

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)

SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR

PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023

FINANCIAL STATEMENTS

MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)

WITH THREE MONTHS PERIOD AS OF

MARCH 31, 2024 AND 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 MARET 2024
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	Rita Montagna	Name
Alamat Kantor	Gedung MNC Bank Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Swadaya Raya No 15 RT/RW 003/001 Duren Sawit, Jakarta Timur 13440	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	62-21-2980 5555 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Phone Number Title

Nama	Hermawan	Name
Alamat Kantor	Gedung MNC Bank Tower Lantai 8 Jl. Kebon Sirih No 21-27 Jakarta 10340	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Dr. Nurdin II Gg III 5C RT/RW 010/007 Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Residential Address
Nomor Telepon Jabatan	62-21-2980 5555 Direktur/ <i>Director</i>	Phone Number Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank); | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank);</i> |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the Bank's financial statements has been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Bank's financial statements do not contain any material incorrect information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank. | 4. <i>We are responsible for the Banks's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/*April 29, 2024*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*



Rita Montagna
Presiden Direktur / *President Director*

Hermawan
Direktur / *Director*

PT BANK MNC INTERNASIONAL TBK

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Pages</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	5 – 6
LAPORAN ARUS KAS/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 – 117

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 and December 31, 2023 (audited)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	5	149.606	82.833	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	1.212.367	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain – pihak ketiga	7	193.529	224.174	Demand deposits with other banks – third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – pihak ketiga	8	1.934.665	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks – third parties
Efek-efek	9,39			Securities
- Pihak berelasi		17.503	17.528	- Related parties
- Pihak ketiga		1.980.845	2.147.559	- Third parties
Jumlah		1.998.348	2.165.087	Total
Tagihan derivatif – pihak ketiga	11	257	135	Derivative receivables – third parties
Kredit	12, 39			Loans
- Pihak berelasi		1.365.798	1.381.263	- Related parties
- Pihak ketiga		8.860.063	8.871.962	- Third parties
		10.225.861	10.253.225	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(261.999)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah		9.963.862	9.991.210	Total
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – pihak ketiga	10	671.287	95.210	Securities purchased under resale agreements - third parties
Tagihan akseptasi – pihak ketiga	13	37.925	37.828	Acceptances receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka	14	79.655	60.578	Prepaid expenses
Aset tetap – bersih	15	995.128	1.001.685	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan – bersih	16	111.603	111.433	Deferred tax assets – net
Aset takberwujud – bersih	17	18.427	19.866	Intangible assets – net
Aset lain-lain – bersih	18	923.410	921.803	Other assets – net
JUMLAH ASET		18.290.069	18.147.378	TOTAL ASSETS

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2024 and December 31, 2023 (audited)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	25	84.346	72.941	<i>Liabilities payable immediately</i>
Simpanan	19, 39			<i>Deposits</i>
- Pihak berelasi		1.922.115	1.991.844	<i>- Related parties</i>
- Pihak ketiga		11.996.677	11.410.607	<i>- Third parties</i>
Jumlah		13.918.792	13.402.451	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain – pihak ketiga	20	321.645	557.102	<i>Deposits from other banks – third parties</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali – pihak ketiga	21	-	184.851	<i>Securities sold under repurchase agreement – third parties</i>
Liabilitas akseptasi – pihak ketiga	13	37.925	37.828	<i>Acceptances payables - third parties</i>
Liabilitas derivatif – pihak ketiga	11	277	32	<i>Derivative payables - third parties</i>
Utang pajak	22	21.042	23.009	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	43.755	42.984	<i>Employee benefits obligation</i>
Biaya yang masih harus dibayar	23	211.492	189.759	<i>Accrual expenses</i>
Liabilitas lain-lain	24	47.489	48.987	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		14.686.763	14.559.944	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham seri A dan Rp50 (nilai penuh) untuk saham seri B	26	3.325.597	2.790.935	<i>Capital stock - Rp100 (full amount) per share for series A shares and Rp50 (full amount) per share for series B shares</i>
Modal dasar – 97.132.520.965 saham				<i>Authorized capital – 97,132,520,965</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh – saham seri A 22.052.950.928 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dan saham seri B 22.406.046.426 dan 11.712.793.093 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				<i>shares subscribed and paid-up 22,052,950,928 of series A shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023, 22,406,046,426 and 11,712,793,093 of series B shares as of March 31, 2024 and December 31, 2023</i>
Tambahan modal disetor – bersih	27	944.944	1.477.879	<i>Additional paid-up capital – net</i>
Penghasilan komprehensif lain	28	10.870	11.574	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit	46	(678.105)	(692.954)	<i>Deficits</i>
JUMLAH EKUITAS		3.603.306	3.587.434	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.290.069	18.147.378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Months Period to end March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ Maret 31, 2023	
Pendapatan dan beban operasional				Operating revenues and expenses
Pendapatan bunga				Interest revenues
Bunga yang diperoleh	29	321.423	303.665	Interest earned
Provisi dan komisi kredit		14.353	15.129	Loan commissions and fees
Jumlah pendapatan bunga		335.776	318.794	Total interest revenues
Beban bunga				Interest expenses
Bunga	30	195.237	160.987	Interest expense
Premi penjaminan	43	6.848	7.101	Guarantee premium
Jumlah beban bunga		202.085	168.088	Total interest expenses
Pendapatan bunga – bersih		133.691	150.706	Interest revenues – net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating revenues
Pendapatan transaksi valuta asing		535	1.034	Gain on foreign exchange
– bersih				transactions – net
Keuntungan bersih penjualan efek	9	1.358	1.030	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit	31	8.302	9.257	Commissions and fees from
– bersih				transactions other than loans – net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	12	5.726	5.108	Recovery of written-off loans
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	9	(94)	486	Unrealized gain (loss) from securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	32	7.813	11.512	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		23.640	28.427	Total other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Aset keuangan	33	11.070	16.928	Financial assets
Jumlah beban kerugian penurunan nilai		11.070	16.928	Total provision for impairment losses
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	34	60.362	61.878	General and administrative
Tenaga kerja	36	56.231	57.753	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	38	2.687	2.133	Pension and employee benefits expense
Lainnya		11.141	11.266	Others
Jumlah beban operasional lainnya		130.421	133.030	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya – bersih		(117.851)	(121.531)	Other operating expenses – net
Laba operasional		15.840	29.175	Profit from operations
Pendapatan (beban) non operasional				Non-operating revenues (expense)
Laba (rugi) penjualan agunan yang diambil alih	18,35	719	(901)	Gain (loss) on sale of foreclosed properties
Hasil sewa	18,35	2.571	25	Rental revenues
Keuntungan penjualan aset tetap	15,35	12	8	Gain on sale of premises and equipment
Lainnya – bersih	35	(66)	(216)	Others – net
Pendapatan (beban) non operasional – bersih		3.236	(1.084)	Non-operating revenue (expenses) – net
Laba sebelum beban pajak (saldo dipindahkan)		19.076	28.091	Profit before tax benefit (balance carry forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret
2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Months Period to end March 31, 2024 and
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ Maret 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak (saldo pindahan)		19.076	28.091	Profit before tax benefit (balance brought forward)
Beban pajak				Tax expense
Pajak kini		(4.390)	(4.465)	Current tax
Pajak tangguhan		163	(1.793)	Deferred tax
Jumlah beban pajak		(4.227)	(6.258)	Total tax expense
Laba bersih periode berjalan		14.849	21.833	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss :
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	38	-	(1.199)	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	264	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		-	(935)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(711)	32	Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		7	(7)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah		(704)	25	Sub total
Jumlah kerugian komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(704)	(910)	Total other comprehensive loss for the current period net of tax
Jumlah laba komprehensif		14.145	20.923	Total comprehensive income
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (in full Rupiah amount)
Dasar	37	0,46	0,77	Basic
Dilusian		0,46	0,77	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Months Period to end March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahkan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>	Saldo defisit/ <i>Retained deficit</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income</i>		Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditetapkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2023		2.713.698	755.772	(2.001)	15.735	17.940	(788.810)	2.712.334	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	21.833	21.833	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain – setelah pajak		-	-	25	(935)	-	-	(910)	<i>Other comprehensive income (loss) – net of tax</i>
Titipan setoran modal		-	801.000	-	-	-	-	801.000	<i>Advances in capital stock</i>
Penawaran Umum Terbatas IX		76.900	(78.323)	-	-	-	-	(1.423)	<i>Limited Public Offering IX</i>
Saldo per 31 Maret 2023		2.790.598	1.478.449	(1.976)	14.800	17.940	(766.977)	3.532.834	Balance as of March 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-Months Period to end March 31, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo defisit/ Retained deficit		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gain (loss) on financial assets at fair value through other comprehensive income	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024	2.790.935	1.477.879	(3.010)	14.584	17.940	(710.894)	3.587.434	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	14.849	14.849	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain – setelah pajak	-	-	(704)	-	-	-	(704)	<i>Other comprehensive income (loss) – net of tax</i>
Tambahan modal disetor	-	267.496	-	-	-	-	267.496	<i>Additional paid-in capital</i>
Penawaran Umum Terbatas X	534.662	(800.431)	-	-	-	-	(265.769)	<i>Capital Increase without Pre emptive Rights (PMTHMETD)</i>
Saldo per 31 Maret 2024	3.325.597	944.944	(3.714)	14.584	17.940	(696.045)	3.603.306	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		321.738	305.487	Interest, loan fees and commissions received
Bunga dan premi penjamin yang dibayar		(198.891)	(170.200)	Interest and guarantee premium paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		25.366	27.932	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(53.836)	(50.808)	Salaries and employee benefits paid
Pembayaran beban operasional lainnya		(51.645)	(13.932)	Other operating expenses paid
Penerimaan pendapatan non operasional		2.637	320	Non-operating revenues received
Pembayaran beban non operasional		(132)	(512)	Non-operating expenses paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		45.237	98.287	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek	9	100.000	(28.824)	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	(576.077)	(95.839)	Securities purchased under resale agreements
Kredit	12	15.310	68.148	Loans
Tagihan derivatif	11	(122)	(2.652)	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	13	(97)	(118)	Acceptance receivables
Aset lain-lain	17	(6.902)	22.629	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	24	11.405	641	Liabilities payable immediately
Simpanan	18	516.341	(1.325.157)	Deposits
Simpanan dari bank lain	19	(235.457)	(56.388)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	(184.851)	5.013	Securities sold under repurchased agreement
Liabilitas derivatif	11	245	(890)	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	13	97	118	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	23	(2.257)	2.002	Other liabilities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(317.128)	(1.313.030)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	12	8	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	15	(2.199)	(134)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	16	(57)	(1.180)	Acquisitions of intangible assets
Penjualan efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		77.761	14.171	Sales of securities measured at fair value through amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(11.828)	(31.837)	Purchases of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penjualan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	18.000	Sales of securities measured at fair value through other comprehensive income
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		63.689	(972)	Net cash provided by (used in) investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Biaya emisi saham		1.727	(1.423)	Share issuance cost
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.727	(1.423)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(251.712)	(1.315.425)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		3.742.543	3.291.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		(664)	2.540	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		3.490.167	1.978.490	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	149.606	128.522	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	1.212.367	801.084	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	193.529	254.112	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	1.934.665	794.772	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		3.490.167	1.978.490	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank MNC Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bank Bumiputera Indonesia berdasarkan akta No 49 tanggal 31 Juli 1989 dari Notaris Sri Rahayu, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 tanggal 9 Agustus 1989 serta diumumkan dalam tambahan No. 1917 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 19 September 1989. Nama Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk, berdasarkan akta No. 57 tanggal 16 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06038.40.20.2014 tanggal 24 Juli 2014.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.22 tertanggal 10 Januari 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0008421 tanggal 11 Januari 2024, dan perubahan susunan pengurus terakhir sebagaimana dimuat dalam akta No. 54 tanggal 25 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan datanya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0147627 tanggal 3 Agustus 2023.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 16 kantor cabang, 24 kantor cabang pembantu, 1 kantor fungsional operasional dan 68 ATM per tanggal 31 Maret 2024. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung MNC Bank Tower Lantai 8, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. Jumlah karyawan Bank masing-masing 937 dan 949 karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 12 Januari 1990, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 10/KMK.013/1990 tanggal 4 Januari 1990. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 30/146/KEP/DIR tanggal 5 Desember 1997, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank MNC Internasional Tbk (the "Bank") was established in Indonesia under the name PT Bank Bumiputera Indonesia based on notarial Deed No. 49 dated July 31, 1989 of Notary Sri Rahayu, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. C-2.7223.HT.01.01.TH.89 dated August 9, 1989 and was published in Supplement No. 1917 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 19, 1989. The Bank's name has been changed several times, most recently to PT Bank MNC Internasional Tbk, based on the Deed of Minutes of the General Shareholders' Meeting No. 57 dated July 16, 2014. This Amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06038.40.20.2014 dated July 24, 2014.

The Bank's Articles of Association has been amended several times most recently by deed No.22 in January 10, 2024 of Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0008421 dated January 11, 2024, and changes in the composition of the latest management as contained in deed No.54 dated July 25, 2023 of Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta, and has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0147627 dated August 3, 2023.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 16 main branch offices, 24 supporting branch office, 1 functional office and 68 ATMs as of March 31, 2024. The Bank's head office is located at MNC Bank Tower 8th floor, Jl. Kebon Sirih Raya No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia. The Bank had average total number of employees in March 31, 2024 and December 31, 2023 of 937 and 949 respectively (unaudited).

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the banking industry in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank started its commercial operations on January 12, 1990 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. 10/KMK.013/1990 dated January 4, 1990 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 30/146/KEP/DIR dated December 5, 1997, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank tergabung dalam kelompok usaha MNC Group dengan entitas induk terakhir adalah PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk).

Entitas Induk Bank adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Pengendalian kegiatan Bank dilakukan oleh personil manajemen kunci yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh terhadap kebijakan / operasional Bank (*level Group Head, Branch Manager*).

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dewan Komisaris			Board Of Commissioners
Presiden Komisaris (Independen)	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Peter Fajar	Peter Fajar	Commissioner
Komisaris	Mahdan ^{a)}	Mahdan	Commissioner
Komisaris Independen	Frederikus P. Weoseke	Frederikus P. Weoseke	Independent Commissioner
Direksi			Board Of Directors
Presiden Direktur	Rita Montagna Siahaan	Rita Montagna Siahaan	President Director
Wakil Presiden Direktur	Denny Setiawan Hanubrata	Denny Setiawan Hanubrata	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	-	Thomas Hartono Tulus ^{b)}	Vice President Director
Direktur	Hermawan	Hermawan	Director
Direktur Kepatuhan	Rita Montagna Siahaan (Pjs) ^{c)}	Rita Montagna Siahaan (Pjs)	Compliance Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	Chairman
Anggota	Frederikus P. Weoseke	Frederikus P. Weoseke	Members
	Muhammad Sumarsono	Muhammad Sumarsono	
	H. Eddy Yantho Sofwan	H. Eddy Yantho Sofwan	
Komite Pemantau Risiko			Risk Monitoring Committee
Ketua	Frederikus P. Weoseke	Frederikus P. Weoseke	Chairman
Anggota	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	Members
	Peter Fajar	Peter Fajar	
	H. Eddy Yantho Sofwan	H. Eddy Yantho Sofwan	
	Muhammad Sumarsono	Muhammad Sumarsono	
Komite Remunerasi dan Nominasi			Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ponky N. Pudijanto	Ponky N. Pudijanto	Chairman
Anggota	Peter Fajar	Peter Fajar	Members
	Aris Palembang	Aris Palembang	
Kepala Audit Internal Sekretaris Perusahaan	Ayu Wulandari (Pjs) ^{e)} Heru Sulistiadhi	Thomas Alfa Edison ^{d)} Heru Sulistiadhi	Internal Audit Head Corporate Secretary

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan pengurus dan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a) Mahdan efektif mungundurkan diri sebagai Komisaris PT Bank MNC Internasional Tbk pada tanggal 14 Februari 2024.
- b) Thomas Hartono Tulus efektif mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2023.
- c) Rita Montagna Siahaan ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Direktur Kepatuhan pada tanggal 24 Juli 2023, sampai dengan efektif Direktur Kepatuhan yang baru.
- d) Thomas Alfa Edison efektif mengundurkan diri sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal efektif per tanggal 4 Januari 2024.
- e) Ayu Wulandari diangkat sebagai Pejabat Sementara Kepala Satuan Kerja Audit Internal PT Bank MNC Internasional Tbk efektif per tanggal 1 Januari 2024 berdasarkan surat No. 233/MTS-HRG/XII/2023.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

b. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 27 Juni 2002, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-1402/PM/2002 untuk melakukan penawaran umum saham atas 500.000.000 (nilai penuh) saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham adalah sebesar Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran adalah sebesar Rp120 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Juli 2002, saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 23 November 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan surat No. S-3278/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 3.000.000.000 (nilai penuh) saham Bank dengan harga penawaran sama dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 666.666.654 (nilai penuh) Waran Seri I yang memberikan hak pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp120 (nilai penuh) per saham. Pembelian dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Juni 2006 sampai dengan 29 Desember 2010. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Januari 2006.

I. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Bank's management and Audit Committee consist of the following: (continued)

- a) Mahdan effectively resigned as Commissioner of PT Bank MNC Internasional Tbk on February 14, 2024.*
- b) Thomas Hartono Tulus has effectively resigned on December 31, 2023.*
- c) Rita Montagna Siahaan appointed as Compliance Director In Charge on July 24, 2023, until the new compliance director becomes effective.*
- d) Thomas Alfa Edison has effectively resigned as Chairman of the Internal Audit Unit effective on January 4, 2024.*
- e) Ayu Wulandari was appointed as Chairman of the Internal Audit Unit in Charge PT Bank MNC Internasional Tbk effective as January 1, 2024 based on letter No.233/MTS-HRG/XII/2023.*

The establishment of the Audit Committee was based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank

Initial Public Offering of Shares

On June 27, 2002, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-1402/PM/2002 for the Bank's public offering of 500,000,000 (full amount) shares. The par value was Rp100 (full amount) per share and offering price was Rp120 (full amount) per share. On July 15, 2002, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering of Shares I

On November 23, 2005, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his letter No. S-3278/PM/2005 for the Bank's limited Public Offering of shares I of 3,000,000,000 (full amount) shares at an offering price that is equal to the par value of Rp100 (full amount) per share, together with 666,666,654 (full amount) Series I Warrants that entitles the holder to buy new shares at an exercise price of Rp120 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from June 30, 2006 until December 29, 2010. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on January 2, 2006.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 22 Juni 2010, Bank memperoleh penyertaan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5539/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") kepada para pemegang saham perseroan dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") yang diberi nama obligasi wajib konversi Bank ICB Bumiputera tahun 2010 dengan jumlah pokok sebesar Rp150.000.000.000 (nilai penuh).

Setiap pemegang 10 (sepuluh) saham Bank yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank pada tanggal 2 Juli 2010 pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) satuan OWK, dengan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap 1 (satu) satuan OWK yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan OWK.

Penawaran Umum Saham Terbatas III

Pada tanggal 20 Juni 2014, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 8.046.248.527 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak 1.828.692.847 (nilai penuh) waran, dimana setiap 22 (dua puluh dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 5 (lima) Waran Seri II yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp150 (nilai penuh) per saham. Pelaksanaan Waran Seri II dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari 2015 sampai dengan tanggal 3 Juli 2017 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 1.828.683.290 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas IV

Pada tanggal 25 September 2015, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.S-437/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 6.744.407.924 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IV yang diterima Bank sebanyak 4.097.235.004 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

I. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares II

On June 22, 2010, the Bank obtained a notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in his letter No. S-5539/BL/2010 for the Bank's Limited Public Offering II ("LPO II") to its shareholders in relation to Rights Issue ("HMETD") with Mandatory Convertible Bonds ("OWK"), namely Mandatory Convertible Bonds of Bank ICB Bumiputera 2010, with a principal amount of Rp150,000,000,000 (full amount).

For every 10 (ten) Bank shares held by the shareholder whose name is recorded in the Bank Shareholder's List as of July 2, 2010 at 4:00 pm, is entitled to 3 (three) HMETD, where each 1 (one) HMETD has a right to purchase 1 (one) unit of OWK, with an offering price of Rp100 (full amount) for each OWK which should be fully paid at the time of OWK subscription.

Limited Public Offering of Shares III

On June 20, 2014, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-291/D.04/2014 for the Bank's Limited Public Offering of Shares III in relation to Rights Issue ("HMETD") of 8,046,248,527 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 1,828,692,847 (full amount) Series II warrants, where 5 (five) Series II warrants are embedded in every 22 (twenty two) stocks from HMETD which gives the shareholders the right to purchase new shares at an exercise price of Rp150 (full amount) per share. The holders can exercise the right to purchase the share from February 4, 2015 until July 3, 2017 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. At the end of the exercise period, a total of 1,828,683,290 (full amount) warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares IV

On September 25, 2015, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-437/D.04/2015 for the Bank's Limited Public Offering of Shares IV in relation to Rights Issue ("HMETD") of 6,744,407,924 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares IV that the Bank received is 4,097,235,004 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas V

Pada tanggal 23 September 2016, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-531/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri III sebanyak 4.782.390.768 (nilai penuh) waran dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri III yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri III dapat dilaksanakan mulai tanggal 7 April 2017 sampai dengan tanggal 4 Oktober 2019 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil pelaksanaan PUT V yang diterima Bank sebanyak 1.451.901.709 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 4 Oktober 2019, periode pelaksanaan Waran Seri III telah berakhir, dan jumlah Waran Seri III yang kadaluarsa sebanyak 521.896.379 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas VI

Pada tanggal 28 Mei 2018, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-58/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) lembar saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri IV sebanyak banyaknya 4.780.327.410 (nilai penuh) saham, dimana setiap 1 (satu) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri IV yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri IV dapat dilaksanakan mulai tanggal 21 Desember 2018 sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil Pelaksanaan PUT VI yang diterima Bank sebanyak 273.580.271 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 20 Juni 2023, periode pelaksanaan Waran Seri IV telah berakhir dan jumlah Waran Seri IV yang kadaluarsa sebanyak 5.688.282 (nilai penuh) waran.

I. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares V

On September 23, 2016 the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-531/D.04/2016 for the Bank's Limited Public Offering of Shares V in relation to Rights Issue ("HMETD") of 4,782,390,768 (full amount) shares with an offering price of Rp100 per share, together with 4,782,390,768 (full amount) Series III warrants, where 1 (one) Series III warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share

The holders can exercise the right to purchase the share from April 7, 2017 until October 4, 2019 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. The exercise of Limited Public Offering of Shares V that the Bank received is 1,451,901,709 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. The exercises periode for Series III Warrants has ended of October 4, 2019, and a total of 521,896,379 (full amount) Series III warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares VI

On May 28, 2018, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his letter No. S-58/D.04/2018 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VI in relation to Rights Issue ("HMETD").

Number of shares issued of 4,780,327,410 (full amount) shares with an offering price of Rp100 (full amount) per share, together with 4,780,327,410 (full amount) Series IV warrants, where 1 (one) Series IV warrants is embedded in every 1 (one) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp100 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from December 21, 2018 until June 20, 2023 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. The exercise of Limited Public Offering of Shares VI that the Bank received is 273,580,271 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. As of June 20, 2023, a total of 5,688,282 (full amount) Series IV warrants were not exercised.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas VII

Pada tanggal 21 November 2019, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-177/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 4.126.506.825 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan harga penawaran Rp50 (nilai penuh) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri V sebanyak banyaknya 6.189.760.238 (nilai penuh) saham, dimana setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 3 (tiga) Waran Seri V yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh) per saham.

Pelaksanaan Waran Seri V dapat dilaksanakan mulai tanggal 4 Juni 2020 sampai dengan tanggal 2 Desember 2022 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham Bank. Hasil pelaksanaan PUT VII yang diterima Bank sebanyak 1.908.236.258 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel. Pada tanggal 2 Desember 2022 periode pelaksanaan Waran Seri V telah berakhir, dan jumlah Waran Seri V yang kadaluarsa sebanyak 1.736.766 (nilai penuh) waran.

Penawaran Umum Saham Terbatas VIII

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-162/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 14.234.614.922 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp318 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT VIII yang diterima Bank sebanyak 1.010.030.006 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares VII

On November 21, 2019, The Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his letter No. S-177/D.04/2019 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VII in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 4,126,506,825 (full amount) of series B shares with an offering price of Rp50 (full amount) per share, together with 6,189,760,238 (full amount) Series V warrants, where 2 (two) Series V warrants is embedded in every 3 (three) stock from HMETD which gives the right to shareholders to purchase new shares at an exercise price of Rp50 (full amount) per share.

The holders can exercise the right to purchase the share from June 4, 2020 until December 2, 2022 wherein the holders of 1 (one) warrant are entitled to purchase 1 (one) share of the Bank. As of December 31, 2019 the exercise of limited public offering of shares VII that the Bank received is 1,908,236,258 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio. The exercise period for Series V warrants has ended of December 2, 2022, and a total of 1,736,766 (full amount) Series V warrants were not exercised.

Limited Public Offering of Shares VIII

On August 31, 2021, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-162/D.04/2021 for the Bank's Limited Public Offering of Shares VIII in relation to Rights Issue ("HMETD").

Number of shares issued of 14,234,614,922 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp318 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares VIII that the Bank received is 1,010,030,006 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Saham Terbatas IX

Pada tanggal 30 November 2022, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-247/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 9.434.687.046 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp130 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT IX yang diterima Bank sebanyak 2.317.631.458 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

Penawaran Umum Saham Terbatas X

Pada tanggal 5 Desember 2023, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-360/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak – banyaknya 13.503.665.292 (nilai penuh) lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp75 (nilai penuh) per saham. Hasil pelaksanaan PUT X yang diterima Bank sebanyak 10.699.834.125 (nilai penuh) lembar saham dan sisanya dikembalikan ke portepel.

c. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Pada tanggal 31 Januari 2022, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.969.696.969 (nilai penuh). Saham baku seri B dengan nominal Rp50 per saham dan harga pelaksanaan Rp165 per saham.

Pada tanggal 12 April 2019, Bank telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan menerbitkan sebanyak 1.640.000.000 (nilai penuh) saham baru Seri B dengan nominal dan harga pelaksanaan Rp50 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing - masing sejumlah 44.014.333.126 dan 33.428.078.135 (nilai penuh) saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 444.664.228 dan 337.665.886 (nilai penuh) lembar saham yang merupakan saham perseroan tidak dicatatkan di Bursa sebesar 1% sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang pembelian saham Bank Umum.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Bank (continued)

Limited Public Offering of Shares IX

On November 30, 2022, the Bank obtained an effective statement letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-247/D.04/2022 to conduct a Limited Public Offering IX in the context of issuing Preemptive Rights (HMETD). The number of shares issued is 9,434,687,046 (full value) series B shares with a nominal value of IDR 50 per share and an exercise price of IDR 130 (full value) per share. The proceeds of the PUT IX received by the Bank amounted to 2,317,631,458 (full value) shares and the rest were returned to the portfolio.

Limited Public Offering of Shares X

On December 5, 2023, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Service Authority (OJK) in his Letter No. S-360/D.04/2023 for the Bank's Limited Public Offering of Shares X in relation to Rights Issue ("HMETD"). Number of shares issued of 13,503,665,292 (full amount) of series B shares with the nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp75 (full amount) per share. The exercise of Limited Public Offering of Shares X that the Bank received is 10,699,834,125 (full amount) shares and the rest of the offering shares were returned to the portfolio.

c. Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

On January 31, 2022, the Bank has implemented Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,969,696,969 (full amount). Series B standard shares with a nominal value of Rp50 per share and an exercise price of Rp165 per share.

On April 12, 2019, the Bank has been exercised Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) by issuing 1,640,000,000 (full amount) of Series B shares with nominal and exercise value of Rp50 (full amount).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, a number of 44,014,333,126 and 33,428,078,135 (full amount) shares of Bank has been listed on the Indonesian Stock Exchange, and a number of 444,664,228 and 337,665,886 (full amount) shares which are the company's shares not listed on the Exchange amounting 1% as meeting the needs of Government Regulation No. 29 of 1999 concerning the purchase of shares of Commercial Banks, respectively

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;

Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Penghasilan terkait Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua yang mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait dengan penerapan ketentuan model perpajakan Pilar Dua beserta pengungkapannya.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini ringkasan revisi dan amendemen PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024:

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan

Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;

Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2023:

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";

Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;

Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;

Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*;

Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Income Tax related to International Tax Reform - Pillar Two Model Rules which arrange temporary exemptions from the treatment of deferred tax accounting related to the application of the Pillar Two tax model and its disclosures.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

The following summarizes the revised and amended SFAS and the IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) are relevant to the Bank, but not yet effective to the Bank on financial statements as of March 31, 2024:

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long term liabilities with the covenant; and

Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;

Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Saat ini, Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang dikeluarkan dan direvisi tersebut terhadap laporan keuangannya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Bank disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank dan mata uang untuk penyajian laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these issued and revised SFAS on its financial statements.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers' or Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation

The financial statements are prepared in accordance with SFAS 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

Items within other comprehensive income are classified separately, between accounts which will be reclassified to profit or loss and which will not be reclassified to profit or loss.

The statement of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (BIC) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

c. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The Bank financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank and the presentation currency for the financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan Bank, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia Barat) untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balance (continued)

All figures in the financial statements, are rounded and presented in million Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

In preparing the financial statements of the Bank, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rate of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 regarding Related Party Disclosures. A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Assets and Liabilities

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
- Financial assets measured at amortized costs.

Financial assets are measured at amortized cost if meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained Solely from Payment of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount owed.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Business model tests

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Business model tests is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa Kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Business model tests (continued)

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss. Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Test of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (SPPI Test)

For the purpose of this test, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

Test of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In SPPI test, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Klasifikasi sesuai PSAK 71/ Classification as defined by SFAS 71		Golongan/ Classes	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Securities	
		Tagihan derivatif – tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables – non hedging related	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Kas/ Cash	
		Giro pada Bank Indonesia/ Current account with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current account with other banks	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
		Efek-efek/ Securities	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
		Kredit/ Loans	
Aset lain-lain/ Other assets	Pendapatan yang masih akan diterima/ Accrued interest receivables		
	Piutang lain-lain/ Other receivables		
	Piutang transaksi ATM/ Receivables from ATM transactions		
	Piutang premi asuransi/ Insurance premium receivables		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial assets measured at fair value	Lain-lain/ Others		
	Efek-efek/ Securities		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets measured at fair value through profit or loss	Liabilitas derivatif – tidak terkait lindung nilai/ Derivatives payables – non hedging related	
		Liabilitas segera/ Liabilities payable immediately	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Simpanan/ Deposits	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase	
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	
Hutang transaksi nasabah/ Transaction payables to customer			
Setoran jaminan/ Security deposits			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/ Loan commitment and financial guarantee contract	Lain-lain/ Others		
	Fasilitas kredit yang belum digunakan/ Unused loan facilities (committed)		
	Letter of Credit (L/C) yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable Letter of Credit		
Bank Garansi/ Bank Guarantees		Stanby Letter of Credit	

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal

(ii) Initial recognition

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fairvalue is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets.

If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of through other comprehensive income other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value.

Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait.

Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan *swap* mata uang. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di *review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the following levels:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: Input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets

The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.

There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.

The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:

- Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
- Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12 month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows (continued):

- *For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

Credit Impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are creditimpaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Aset Keuangan yang Memburuk (lanjutan)

Credit Impaired Financial Assets (continued)

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk

Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets – POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Bank menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika aset keuangan memiliki nilai yang signifikan yaitu diatas Rp1 miliar dan terdapat bukti objektif penurunan nilai (*trigger events*) yaitu:

- Terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga melebihi 90 hari, atau
- Berstatus *non-performing* (kolektibilitas 3, 4 dan 5) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau
- Memiliki kolektibilitas lancar (kolektibilitas 1 dan 2) yang direstrukturisasi atau termasuk ke dalam *watchlist* Bank.

Jika tidak memenuhi kriteria di atas, maka penurunan nilai aset keuangan dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dihitung menggunakan:

- Nilai probabilitas aset keuangan menjadi gagal bayar/default (*Probability of Default – PD*) yang diproyeksikan sepanjang umur aset dan memperhitungkan faktor *forward looking* berdasarkan hasil probabilitas dari tiga skenario (normal, baik dan buruk) dari indikator-indikator makro ekonomi yang berpengaruh. Bobot dari skenario tersebut dapat disesuaikan seiring dengan perubahan kondisi ekonomi dan diskresi Bank.
- Nilai kerugian yang harus ditanggung Bank saat terjadinya default (*Loss Given Default – LGD*) setelah memperhitungkan pemulihan dari pembayaran kembali (*actual recovery*) dan penjualan agunan (*collateral shortfall*).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position (continued)

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows: (continued)

- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual Impairment Calculation

The Bank determines the impairment of financial assets should be evaluated individually, if its have significant value above Rp1 billion and meet objective evidence of impairment (*trigger events*) which are:

- There are due of principal and/or interest payments over 90 days, or
- Classifies as non-performing (Collectability of 3, 4 and 5) under Financial Service Authority (OJK) regulations, or
- Classifies as performing (Collectability of 1 and 2) which are restructured or including into the Bank's watchlist.

If not meet the above criteria, the impairment of financial assets are evaluated collectively.

Collective Impairment Calculation

Collective impairment evaluation are calculated using:

- Probability value of financial assets becoming default (*Probability of Default – PD*) which are projected over the lifetime of assets and considering forward looking factors based on result of three probability scenarios (normal, good and bad) of affected macro economic indicators. Proportion of those scenario can be adjusted based on change of the economic conditions and the Bank discretions.
- Loss given to the Bank in the event of default (*Loss Given Default – LGD*) after considering recovery from repayments (*actual recovery*) and the sell of collateral (*collateral shortfall*).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset keuangan pada saat terjadi default (*Exposure at Default – EAD*) yang mempertimbangkan utilisasi fasilitas yang belum digunakan sampai dengan tanggal gagal bayar.

(xi) Penerimaan Kembali Aset Keuangan yang telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar melalui laporan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan di amortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

(x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- Carrying amount of financial assets when defaults is occurred (*Exposure at Default – EAD*) considering the utilization of unused facility until the date of becoming default.

(xi) Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

f. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Securities

Securities are classified as fair value through profit or loss, fair value through other comprehensive income and amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are classified as amortized cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

k. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

k. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loans restructuring performed to the debtors that are unable or are predicted to be unable to fulfill its principal payment installment responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa merupakan jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Biaya aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use assets and lease liabilities for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Bank has the right to operate the asset; and
 2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognizes a lease liabilities to make lease payments and rights of use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognised the rights of use assets at the inception date of the lease. The rights of use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of the lease liabilities. Lease liabilities are the amount of lease payments accrued until the end of the lease term, discounted using the incremental loan interest rate. The cost of lease assets includes the amount of lease liability recognised, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease less lease incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over throughout the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48 tentang Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 (dua belas) bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73.

Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Lease (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

At the inception date of the lease, the Bank recognizes lease liabilities which measured at the present value of future lease payments to be made over the lease term.

Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 (twelve) months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73.

The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Penyajian dan pengungkapan sewa berdasarkan PSAK No. 73, yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan estimasi masa manfaat, sesuai kebijakan Bank atau sesuai penilaian umur aset oleh pihak independen (Kantor Jasa Penilai Publik/ KJPP), masing-masing sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage
Bangunan	20 - 41	2,4% - 5%
Prasarana kantor (partisi dan renovasi kantor)	5	20%
Kendaraan bermotor	5	20%
Perabotan kantor	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Perangkat keras komputer	5	20%

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di-review setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Presentation and disclosures of lease according to SFAS No. 73, as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial positions which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income;
- Separates the total amount of cash paid within operating activities in the statement of cash flows.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepaid expenses are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

n. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets, based on the Bank's policy or based on the assessment of assets useful life by an independent party (Public Appraisal Service Office / KJPP), each of them is as follows:

Buildings
Leasehold improvements (partition and office renovation)
Motor vehicles
Office furniture
Office equipment
Computer hardware

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di-review setiap akhir periode.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah diperulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah diperulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah diperulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah diperulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang diperulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah diperulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and Equipment (continued)

economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective premises and equipment account when completed and ready for use.

o. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each period end.

p. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill (lanjutan)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

q. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA yang dimiliki Bank berupa tanah dan aset lainnya dalam bentuk jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank. Akun ini disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai outstanding kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Non-financial Asset except Goodwill (continued)

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, such that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

q. Foreclosed Collateral

Foreclosed collaterals represent assets acquired by the Bank, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral where the debtor could not fulfill their obligations to the Bank. Foreclosed collaterals owned by the Bank consist of land and other assets in the form of collateral foreclosed by the Bank. It is presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is presented as a reduction of foreclosed collateral.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

r. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

u. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk *call money*, giro, deposito berjangka dan tabungan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

v. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Lihat (Catatan 3e) untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Liabilities Payable Immediately

Liabilities payable immediately represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately. These are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits

Deposits are the funds placed by customers to the Bank based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current accounts, saving deposits and time deposits.

Liabilities payable immediately represent obligation. Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

u. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of call money, current accounts, time deposits and saving.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

v. Securities Sold under Repurchase Agreements

Securities sold under repurchase agreements (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Refer to (Note 3e) for the accounting policies of financial assets and liabilities.

w. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

The effective interest method is a method used for calculating the amortised cost of financial assets and liabilities and method for allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

x. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method and classified as part of interest income in profit or loss.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank's policies are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

y. Pension plan and Other Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plan.

Defined Benefits Plan

The Bank provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Law No. 11 year 2020 regarding job creation law. No funding has been made to this post-employment benefits.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Bank.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Bank memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Pension plan and Other Post-employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit in the Bank's defined benefit plan.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other Long-term Benefits

The Bank also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The provision for long-term employee benefits recognised in the statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are recognized and credited to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carryforwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The changes to the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to the changes of tax rates are charged in the current year, statement of profit or loss and other comprehensive income except for transactions which previously have been directly charged or credited to equity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

aa. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ab. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular di-review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Income Tax (continued)

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

aa. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segmen Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segments is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
(lanjutan)

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Segmen Information (continued)

An operating segments is a component of an entity:
(continued)

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam (Catatan 3e). Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in (Note 3e). For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

4. PERTIMBANGAN KRITIKAL DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasikan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan di-review pada setiap akhir periode pelaporan dan berkurang sepanjang tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak yang memadai dan tersedia yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Aset pajak tangguhan tergantung pada ekspektasi manajemen bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Hasil dari penggunaan aktual mungkin berbeda. Namun tidak ada jaminan bahwa laba kena pajak yang memadai akan dihasilkan yang memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada (Catatan 16).

e. Penilaian nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. CRITICAL JUDGMENTS IN APPLICATION ACCOUNTING POLICIES (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Employee benefit (continued)

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The deferred tax assets depend on management's expectation of future taxable profit that losses can be utilized. The outcome of their actual utilization may be different. However, there is no assurance that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in (Note 16).

e. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the considers important which could trigger an impairment review include the following:

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	145.777	78.200
Dollar Amerika Serikat	2.752	3.622
Dollar Singapura	912	847
Euro	165	164
Jumlah	149.606	82.833

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp12.790 dan Rp11.570 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Seluruh kas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia (pihak berelasi).

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah	1.183.828	714.797
Dollar Amerika Serikat	28.539	24.635
Jumlah	1.212.367	739.432

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022. PBI tersebut dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PADG Nomor 12 Tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia menetapkan dan melaksanakan kebijakan makroprudensial melalui upaya mendorong intermediasi yang seimbang, berkualitas, dan berkelanjutan, memitigasi dan mengelola risiko sistemik, serta meningkatkan inklusi ekonomi, inklusi keuangan, dan keuangan berkelanjutan sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM Loan to Funding Ratio (LFR)

5. CASH

	31 Desember/ December 31, 2023	
	78.200	Rupiah
	3.622	United States Dollar
	847	Singapore Dollar
	164	Euro
Total	82.833	Total

Cash includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp12,790 and Rp11,570 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

All cash as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are insured with PT MNC Asuransi Indonesia (related party).

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2023	
	714.797	Rupiah
	24.635	United States Dollar
Total	739.432	Total

The calculation of the GWM ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit as last by PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022. Those PBI are explained by PADG No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 has been changed several times, last by PADG Number 12 Year 2023 dated October 1, 2023 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

In supporting sustainable economic growth, Bank Indonesia determines and implements macroprudential policies through efforts to encourage balanced, quality and sustainable intermediation, mitigate and manage systemic risks and increase economic inclusion, financial inclusion and sustainable finance in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of Year 2023 dated September 18, 2023 concerning Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated through PADG No. 11 of Year 2023 dated September 27, 2023 concerning implementing Regulations for Implementing the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (PADG KLM).

The Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 as amended several times, last by PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning "Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Support for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units", which regulates the change in terms of secondary GWM to PLM and GWM Loan to Funding Ratio (LFR) becomes

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). PBI tersebut dijelaskan dan diubah terakhir dengan PADG No. 18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian giro wajib minimum Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	Pemenuhan/ Reserve	Minimum
Rupiah				
GWM primer				
- GWM harian	9,24%	0,00%	5,22%	0,00%
- GWM rata-rata	9,34%	9,00%	10,43%	9,00%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	19,90%	5,00%	15,13%	5,00%
Dollar Amerika Serikat				
GWM primer	5,04%	4,00%	5,28%	4,00%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya dan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.832	61.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64	83
Standard Chartered Bank, Indonesia	28	28
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23	37
Sub jumlah	13.947	61.945

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Those PBI are explained and amended last by PADG No. 18 year 2023 dated November 29, 2023.

RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of third-party funds which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM (84%) or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM (94%) with Bank's Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) smaller than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's minimum statutory reserves are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Pemenuhan/ Reserve	Minimum	Pemenuhan/ Reserve	Minimum
Rupiah				
Primary GWM				
Daily GWM -				
Average GWM -				
Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)				
United States Dollar				
Primary GWM				

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with the minimum reserve requirements under the Bank Indonesia regulation.

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by counterparty and by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.832	61.797
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64	83
Standard Chartered Bank, Indonesia	28	28
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23	37
Sub total	13.947	61.945

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak lawan dan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparty and by currency are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Standard Chartered Bank, New York	127.458	122.631	<i>Standard Chartered Bank, New York</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.357	12.309	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	8.145	210	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	7.026	3.855	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	781	763	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	316	307	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	<u>155.083</u>	<u>140.075</u>	<i>Sub total</i>
<u>Dollar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank Ltd., Singapura	12.512	11.748	<i>United Overseas Bank Ltd., Singapore</i>
<u>Renminbi</u>			<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank ICBC Indonesia	3.696	1.930	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Standard Chartered Bank, Frankfurt	3.615	4.549	<i>Standard Chartered Bank, Frankfurt</i>
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Standard Chartered Bank, Tokyo	1.958	1.369	<i>Standard Chartered Bank, Tokyo</i>
<u>Dollar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.610	1.286	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<u>Dollar Hongkong</u>			<u>Hongkong Dollar</u>
Standard Chartered Bank, Hongkong	1.108	1.272	<i>Standard Chartered Bank, Hongkong</i>
Jumlah Giro pada Bank Lain	<u>193.529</u>	<u>224.174</u>	Total Demand Deposit with Other Banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,05% dan 0,01% pada 31 Maret 2024, 0,05% dan 0,02% pada 31 Desember 2023.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies are 0.05% and 0.01% on March 31, 2024, 0.05% and 0.02% on December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no demand deposits from other banks which are used as collateral by the Bank.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all demand deposits from other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all demand deposits with other bank are collectible.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Deposito berjangka	7-32 hari/days	7,80%	725.000	Time deposit
Call money	4-10 hari/days	6,00%	845.000	Call money
Sub jumlah			<u>1.570.000</u>	Sub total
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Term deposit BI	4 hari/days	5,40%	285.390	Term deposit BI
Call money	10 hari/days	6,00%	79.275	Call money
Sub jumlah			<u>364.665</u>	Sub total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			<u>1.934.665</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

31 Desember/ December 31, 2023				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/days	5,25%	1.699.752	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	7-32 hari/days	7,35%	750.000	Time deposit
Sub jumlah			<u>2.449.752</u>	Sub total
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Deposito berjangka	4 hari/days	5,34%	246.352	Time deposit
Sub jumlah			<u>246.352</u>	Sub total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			<u>2.696.104</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	-	1.699.752	Bank Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	525.000	750.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	400.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	100.000	-	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank DBS Indonesia	50.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank DKI	100.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	<u>1.375.000</u>	<u>2.449.752</u>	Sub total (balance carried forward)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Sub jumlah (saldo pindahan)	1.375.000	2.449.752
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Kalsel	95.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	-
Sub jumlah	1.570.000	2.449.752
Dollar Amerika Serikat		
Bank Indonesia	285.390	246.352
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	79.275	-
Sub jumlah	364.665	246.352
Jumlah	1.934.665	2.696.104

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

Sub total (balance brought forward)
Third parties
Rupiah
PT Bank Kalsel
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub total
United States Dollar
Bank Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub total
Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as "Current".

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih.

No allowance for impairment losses has been recognized since management believes that all placements with other banks are collectible.

9. EFEK – EFEK

Seluruh efek-efek Bank dalam mata uang Rupiah.

9. SECURITIES

All of the securities of the Bank denominated in Indonesian Rupiah.

Klasifikasi efek - efek berdasarkan jenis dan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Biaya perolehan diamortisasi		
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.309.757	1.387.488
Obligasi lainnya	12.958	12.989
Sub jumlah	1.322.715	1.400.477
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Obligasi Pemerintah Indonesia	200.988	201.732
Obligasi lainnya	2.558	2.558
Reksadana	97.018	85.157
Sub jumlah	300.564	289.447
Nilai wajar melalui laba rugi		
Obligasi Pemerintah Indonesia	363.860	363.860
Obligasi lainnya	11.209	111.303
Sub jumlah	375.069	475.163
Jumlah	1.998.348	2.165.087

Amortized cost
Indonesian Government bonds
Other bonds
Sub total

Fair value through other comprehensive income
Indonesian Government bonds
Other bonds
Mutual funds
Sub total

Fair value through profit or loss
Indonesian Government bonds
Other bonds
Sub total

Total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi Pemerintah Indonesia	6,59%	6,66%	Indonesian Government bonds
Obligasi lainnya	8,05%	8,15%	Other bonds

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES (continued)

Average annual interest rates of the above securities are as follows:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Rp Juta/ Rp Milion	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Milion	Peringkat/ Rating	
Pihak berelasi (Catatan 39)					Related parties (Note 39)
<u>Obligasi</u>					<u>Bonds</u>
Perusahaan lainnya					Other companies
PT Global Meadiacom Tbk	12.958	idA+	12.989	idA+	PT Global Meadiacom Tbk
Obligasi Berkelanjutan II	1.516	idA+	1.516	idA+	Sustainable Bond II
PT Global Meadiacom Tbk					PT Global Meadiacom Tbk Step I
Tahap I tahun 2020 seri B					year 2020 series B
Obligasi Berkelanjutan II	1.042	idA+	1.042	idA+	Sustainable Bond II
PT Global Meadiacom Tbk					PT Global Meadiacom Tbk
Tahap II tahun 2021 seri C					Step II year 2021 series C
Sub jumlah	15.516		15.547		Sub total
<u>Reksadana</u>					<u>Mutual Funds</u>
MNC Dana SBN	1.987		1.981		MNC Dana SBN
Sub jumlah	1.987		1.981		Sub total
Jumlah – pihak berelasi	17.503		17.528		Total – related parties
Pihak ketiga					Third parties
<u>Obligasi</u>					<u>Bonds</u>
Pemerintah Republik Indonesia	1.874.605	idAAA	1.953.080	idAAA	Government of Republic Indonesia
Perusahaan lainnya					Other companies
Obligasi Berkelanjutan IV	-	-	100.024	idAA	Sustainable Bond IV
PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahap III tahun 2023 seri B					PT Merdeka Copper Gold Tbk Step III year 2023 series B
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1.230	idA+	1.300	idA+	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.273	idA	1.273	idA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Busan Auto Finance	1.265	IdAAA	1.265	IdAAA	PT Busan Auto Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	1.260	idA+	1.260	idA+	PT Indomobil Finance Indonesia
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	1.247	idA+	1.247	IdA	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Maybank Indonesia Finance	1.246	idAA+	1.246	idAA+	PT Maybank Indonesia Finance
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	1.240	idA	1.240	idA	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Permodalan Nasional Madani	1.239	IdAA	1.239	IdAA	PT Permodalan Nasional Madani
PT Pegadaian (Persero)	1.209	IdAAA	1.209	IdAAA	PT Pegadaian (Persero)
Sub jumlah	1.885.814		2.064.383		Sub total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Milion	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Milion	Peringkat/ Rating
Pihak berelasi (Catatan 39)				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Reksadana</u>				
Avrist Ada Kas Mutiara	50.011		50.015	
Mega Asset Multicash	10.002		20.004	
HPAM Government Bond	4.990		5.066	
Sucorinvest Money Market Fund	5.024		5.052	
PNM Dana Tunai	5.001		2.026	
Majoris Pasar Uang Indonesia	-		1.013	
Kisi Money Market	20.003		-	
Sub jumlah	95.031		83.176	
Jumlah – pihak ketiga	1.980.845		2.147.559	
Jumlah Efek-efek	1.998.348		2.165.087	

Efek-efek telah diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp671.287 dan Rp95.210 dengan rincian sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2024

Pihak lawan/ Counter party	Seri/ Series	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR034	22 Maret/ March 22, 2024	1 April/ April 1, 2024	100.000	95.822	-	95.822
Bank Indonesia	VR034	22 Maret/ March 22, 2024	1 April/ April 1, 2024	100.000	95.822	-	95.822
Bank Indonesia	VR034	22 Maret/ March 22, 2024	1 April/ April 1, 2024	100.000	95.822	-	95.822
Bank Indonesia	VR034	22 Maret/ March 22, 2024	1 April/ April 1, 2024	100.000	95.822	-	95.822
Bank Indonesia	VR062	27 Maret/ March 27, 2024	3 April/ April 3, 2024	100.000	95.211	32	95.179
Bank Indonesia	VR046	28 Maret/ March 28, 2024	4 April/ April 4, 2024	100.000	96.458	48	96.410
Bank Indonesia	VR046	28 Maret/ March 28, 2024	4 April/ April 4, 2024	100.000	96.458	48	96.410
Jumlah/Total				700.000	671.415	128	671.287

9. SECURITIES (continued)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

Related parties (Note 39)
<u>Third parties</u>
<u>Mutual Funds</u>
Avrist Ada Kas Mutiara
Mega Asset Multicash
HPAM Government Bond
Sucorinvest Money Market Fund
PNM Dana Tunai
Majoris Pasar Uang Indonesia
Kisi Money Market
Sub total
Total – third parties
Total Securities

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp671,287 and Rp95,210, respectively with details as follows:

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp671.287 dan Rp95.210 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023

Pihak lawan/ Counter party	Seri/ Series	Tanggal mulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai jual kembali/ Resale value	Pendapatan bunga belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0062	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	100.000	95.257	47	95.210
Jumlah/Total				100.000	95.257	47	95.210

Pada tanggal 31 Maret 2024, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan lancar.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui karena transaksi dilakukan dengan Bank Indonesia.

Tingkat suku bunga tetap tahunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Maret 2024 sebesar 6,00%.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*spot* dan *forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berkisar antara 1 sampai 8 hari dan 5 sampai 7 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2024

	Jumlah Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Spot					Spot
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	80.843	3.175	4	18	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	79.304	15.870	23	35	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	47.598	63.440	33	46	MUFG Bank, Ltd
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	207.745	82.485	60	99	Sub total (balance carried forward)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (continued)

Securities purchased under resale agreements as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp671,287 and Rp95,210, respectively with details as follows (continued):

As of March 31, 2024, securities purchased under resale agreements are classified as current.

No allowance for impairment losses has been recognized since transaction counterparty is Bank Indonesia.

The average annual effective interest rates of securities purchased under resale agreements as of March 31, 2024 are 6.00%.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of spot and forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transaction arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's derivative instruments have term ranging from 1 to 8 days and 5 to 7 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

The details of derivative receivables and payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Jumlah Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Sub jumlah (saldo pindahan)	207.745	82.485	60	99	<i>Sub total (balance brought forward)</i>
Spot					Spot
Dollar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	47.575	-	1	9	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	47.635	63.400	-	92	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	31.741	158.678	128	30	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	31.714	63.445	29	9	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	142.663	-	38	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	-	15.875	20	-	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank Index Selindo	-	3.746	14	-	<i>PT Bank Index Selindo</i>
PT Akasha Wira International Tbk	-	4.330	5	-	<i>PT Akasha Wira International Tbk</i>
Jumlah	366.410	534.622	257	277	<i>Total</i>
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Jumlah Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
Forward					Forward
Dollar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank Victoria International Tbk	-	77.078	93	-	<i>PT Victoria International Tbk</i>
Sub jumlah	-	77.078	93	-	<i>Sub total</i>
Spot					Spot
Dollar Amerika Serikat					<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk	30.810	15.410	12	15	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.415	-	-	17	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.431	13	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	15.415	17	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub jumlah	46.225	35.256	42	32	<i>Sub total</i>
Jumlah	46.225	112.334	135	32	Total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

12. KREDIT

a. Jenis Pinjaman

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kredit modal kerja	7.152.127	7.020.690
Kredit konsumsi	1.950.028	1.994.482
Kredit investasi	1.118.536	1.181.971
Pinjaman karyawan	5.170	5.433
Jumlah – Rupiah	<u>10.225.861</u>	<u>10.202.576</u>
Dollar Amerika Serikat		
Kredit modal kerja	-	50.649
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	-	50.649
Jumlah	<u>10.225.861</u>	<u>10.253.225</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(261.999)</u>	<u>(262.015)</u>
Jumlah Kredit – bersih	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>

b. Sektor Ekonomi

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Jasa-jasa dunia usaha	3.520.812	3.519.974
Perindustrian	2.646.282	2.575.342
Rumah tangga	1.522.591	1.559.239
Perdagangan, restoran, dan hotel	706.410	638.110
Jasa sosial/ masyarakat	579.470	583.035
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	392.352	436.335
Konstruksi	186.074	205.106
Pertambangan	180.822	189.017
Pertanian dan perhutanan	58.441	55.742
Lainnya	432.607	440.676
Jumlah – Rupiah	<u>10.225.861</u>	<u>10.202.576</u>
Dollar Amerika Serikat		
Perdagangan, restoran dan hotel	-	50.649
Perindustrian	-	-
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	-
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	-	50.649
Jumlah	<u>10.225.861</u>	<u>10.253.225</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(261.999)</u>	<u>(262.015)</u>
Jumlah Kredit – bersih	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	8.183.478	8.349.666
Dalam perhatian khusus	1.612.136	1.502.023
Kurang lancar	47.411	34.635
Diragukan	32.613	12.187
Macet	350.223	354.714
Jumlah	<u>10.225.861</u>	<u>10.253.225</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(261.999)</u>	<u>(262.015)</u>
Jumlah Kredit – bersih	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>

12. LOANS

a. By Type of Loan

	Rupiah
Working capital loans	7.020.690
Consumer loans	1.994.482
Investment loans	1.181.971
Employee loans	5.433
Total – Rupiah	10.202.576
United States Dollar	
Working capital loans	50.649
Total – United States Dollar	50.649
Total	10.253.225
Allowance for impairment losses	(262.015)
Total Loans – net	9.991.210

b. By Economic Sector

	Rupiah
Business services	3.519.974
Manufacturing	2.575.342
Household	1.559.239
Trading, restaurant and hotel	638.110
Social/ public services	583.035
Transportation, warehouses and communication	436.335
Construction	205.106
Mining	189.017
Agriculture and forestry	55.742
Others	440.676
Total – Rupiah	10.202.576
United States Dollar	
Trading, restaurant and hotel	50.649
Manufacturing	-
Transportation, warehouses and communication	-
Total–United States Dollar	50.649
Total	10.253.225
Allowance for impairment losses	(262.015)
Total Loans – net	9.991.210

c. Based on Financial Service Authority's collectability

	Current
Special mention	1.502.023
Substandart	34.635
Doubtful	12.187
Loss	354.714
Total	10.253.225
Allowance for impairment losses	(262.015)
Total Loans – net	9.991.210

12. KREDIT (lanjutan)

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kredit yang dinilai secara individual		
Nilai tercatat	2.281.660	2.075.939
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205.277)	(205.100)
Jumlah	<u>2.076.383</u>	<u>1.870.839</u>
Kredit yang dinilai secara kolektif		
Nilai tercatat	7.944.201	8.177.286
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.722)	(56.915)
Jumlah	<u>7.887.479</u>	<u>8.120.371</u>
Jumlah Kredit – bersih	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
≤ 1 tahun	4.843.759	5.137.064
>1 – 2 tahun	179.454	164.298
>2 – 5 tahun	2.571.510	2.407.244
>5 tahun	2.631.138	2.544.619
Jumlah	<u>10.225.861</u>	<u>10.253.225</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.999)	(262.015)
Jumlah Kredit – bersih	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>

f. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	21,00%
Kredit konsumsi	11,92%	12,99%
Kredit investasi	12,19%	12,19%
Kredit modal kerja	12,45%	12,42%
Dolar Amerika Serikat		
Kredit modal kerja	6,50%	6,50%

12. LOANS (continued)

d. Based on Bank's internal assessment

Loans assessed individually

Fair value
 Allowance for impairment losses
 Total

Loans assessed collectively

Fair value
 Allowance for impairment losses
 Total

Total Loans – net

e. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year

>1 - 2 years

>2 - 5 years

>5 years

Total

Allowance for impairment losses

Total Loans – net

f. Average annual effective interest rates

Rupiah

Credit card

Customer loans

Investment loans

Working capital loans

United States Dollar

Working capital loans

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, pinjaman tetap dan pinjaman *revolving*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 14 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu 1 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 23 bulan sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun sebesar 6,30% dan 6,21% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- 5) Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (berdasarkan penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp1.022, dan Rp838) masing-masing sebesar Rp1.364.776 dan Rp1.380.425 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (Catatan 39).

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

- 6) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,14% dan 2,60% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.
- 7) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Bank.

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) Loans for working capital and investments include long-term loan, fixed loan and revolving loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 3) Loans in Rupiah have terms ranging from 14 days to 30 years, while those in foreign currencies have terms 1 year.
- 4) Employee loans for the purchase of houses, cars and other necessities with terms of 23 months to 20 years are payable through salary deduction. Employee loans earn average annual effective interest rate of 6.30% and 6.21% as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively.
- 5) Loans given to related parties after deducting impairment loss reserves (based on collective impairments of Rp1,022 and Rp838) of Rp1,364,776 and Rp1,380,425, respectively on March 31, 2024 and December 31, 2023 (Note 39).

All of loans to related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are neither past due nor impaired.

- 6) The ratio of micro and of small business loans to total loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is 2.14% and 2.60% respectively.
- 7) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no loans pledged as collateral by the Bank.

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah		
Kredit modal kerja	1.092.598	936.501
Kredit konsumsi	472.636	496.990
Kredit investasi	293.800	294.558
Jumlah – Rupiah	<u>1.859.034</u>	<u>1.728.049</u>
Dolar Amerika Serikat		
Kredit modal kerja	-	50.649
Jumlah Kredit	<u>1.859.034</u>	<u>1.778.698</u>

- 9) Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	352.830	505.198
Dalam perhatian khusus	1.286.231	1.088.490
Kurang lancar	23.942	1.346
Diragukan	17.765	4.010
Macet	178.266	179.654
Jumlah	<u>1.859.034</u>	<u>1.778.698</u>

- 10) Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan bermotor, mobil dan rumah masing-masing sebesar Rp554.292 dan Rp570.451.
- 11) Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit Bank (rasio NPL) posisi 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
NPL Bruto	4,23%	3,96%
NPL Neto	2,86%	2,63%

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

- 8) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans, gross of allowance of impairment losses are as follows:

	<i>Rupiah</i>
Working capital loans	
Consumer loans	
Investment loans	
Total – Rupiah	
United States Dollar	
Working capital loans	
Total Loans	

- 9) In March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	<i>Current</i>
Special mention	
Substandard	
Doubtful	
Loss	
Total	

- 10) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, loan facilities with joint financing arrangements and credits channelled through financing companies in granting motorcycle, car and housing loan amounted to Rp554,292 and Rp570,451, respectively.

- 11) Ratio of non performing loan to total loan by the Bank (NPL ratio) as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows :

Gross NPL
Net NPL

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

- 12) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank tidak memiliki debitur, baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait yang melanggar atau melampaui ketentuan BMPK.
- 13) Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

- 12) In its report on legal lending limit (BMPK) to Bank Indonesia as of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Financial Service Authority (OJK) that there is no debtor either related party or third party who has not complied with or exceeded the BMPK.
- 13) As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Kredit bermasalah /Non- performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance For impairment losses	Kredit bermasalah /Non- performing loans	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Rumah tangga	150.324	32.108	133.744	29.905	Household
Jasa-jasa dunia usaha	86.654	34.883	83.218	33.266	Business services
Perindustrian	73.235	27.637	66.697	27.295	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	65.581	20.912	70.234	20.651	Trading, restaurant and hotel
Konstruksi	26.117	11.817	22.496	11.760	Construction
Transportasi pergudangan dan komunikasi	8.500	190	5.464	186	Transportation, warehouses and communication
Jasa sosial/ masyarakat	2.227	184	2.370	175	Social/ public services
Pertanian dan perhutanan	295	103	303	111	Agriculture and Forestry
Lainnya	17.314	11.526	17.010	11.380	Others
Jumlah – Rupiah	<u>430.247</u>	<u>139.360</u>	<u>401.536</u>	<u>134.729</u>	Total – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>					<u>United States</u>
<u>Serikat</u>					<u>Dollar</u>
Perindustrian	-	-	-	-	Manufacturing
Jumlah – Dollar Amerika Serikat	-	-	-	-	Total – United States Dollar
Jumlah	<u>430.247</u>	<u>139.360</u>	<u>401.536</u>	<u>134.729</u>	Total

12. KREDIT (lanjutan)

12. LOANS (continued)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

g. Other major information on loans (continued)

14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

14) *The changes in allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Maret/ March 31, 2024				
	<i>Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL</i>	<i>Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired</i>	<i>Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Saldo awal tahun	117.150	12.939	131.926	262.015	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
<i>Stage 1</i>	16.448	3.291	-	19.739	<i>Stage 1</i>
<i>Stage 2</i>	(997)	1.032	4.177	4.212	<i>Stage 2</i>
<i>Stage 3</i>	(228)	(230)	(848)	(1.306)	<i>Stage 3</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(10.963)	(3.897)	14.152	(708)	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.417	-	88	1.505	<i>New financial assets originated and purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.412)	(1.214)	(1.746)	(12.372)	<i>Financial assets derecognized</i>
Penghapusbukuan	-	-	(12.054)	(12.054)	<i>Write-off</i>
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	-	-	968	968	<i>Model or foreign exchange parameter and other changes</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	113.415	11.921	136.663	261.999	<i>Ending expected credit losses</i>

	31 Desember/ December 31, 2023				
	<i>Stage 1 - Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ 12 months-ECL</i>	<i>Stage 2 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit impaired</i>	<i>Stage 3 - Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya – kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit impaired</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Saldo awal tahun	82.811	32.241	132.149	247.201	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
<i>Stage 1</i>	46.673	15.487	50	62.210	<i>Stage 1</i>
<i>Stage 2</i>	(4.437)	(2.098)	43.969	37.434	<i>Stage 2</i>
<i>Stage 3</i>	(1.898)	(1.828)	3.142	(584)	<i>Stage 3</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(17.707)	(8.824)	41.717	15.186	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	19.668	-	397	20.065	<i>New financial assets originated and purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.858)	(22.039)	(7.851)	(37.748)	<i>Financial assets derecognized</i>
Penghapusbukuan	-	-	(79.837)	(79.837)	<i>Write-off</i>
Perubahan model atau parameter valuta asing dan perubahan lain	(102)	-	(1.810)	(1.912)	<i>Model or foreign exchange parameter and other changes</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian akhir	117.150	12.939	131.926	262.015	<i>Ending expected credit losses</i>

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

- 14) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nilai baki debit atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp2.281.660 dan Rp2.075.939 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, angkutan, gudang dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

- 15) Mutasi kredit yang dihapusbuku adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2024

	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			
Saldo awal periode	1.173.378	92.186	1.265.564	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	12.054	-	12.054	Additions during the period
Penerimaan kembali	(5.726)	-	(5.726)	Recovery
Saldo akhir periode (Catatan 40)	1.179.706	92.186	1.271.892	Balance at end of period (Note 40)

31 Desember/ December 31, 2023

	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			
Saldo awal periode	1.111.957	92.427	1.204.384	Balance at beginning of period
Penambahan dalam periode berjalan	79.837	-	79.837	Additions during the period
Penerimaan kembali	(17.940)	(241)	(18.181)	Recovery
Hapus tagih	(476)	-	(476)	Write-off
Saldo akhir periode (Catatan 40)	1.173.378	92.186	1.265.564	Balance at end of period (Note 40)

Kredit yang dihapusbuku dicatat dalam rekening administratif. Bank terus melakukan upaya penagihan atas kredit yang telah dihapusbuku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Bank is continuously collecting these loans written-off.

- 16) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 16) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kredit	10.225.861	10.253.225	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	48.202	47.084	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.999)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah	10.012.064	10.038.294	Total

12. KREDIT (lanjutan)

g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit (lanjutan)

17) Nilai tercatat berdasarkan jenis hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	8.860.063	8.871.962	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(260.977)	(261.177)	Allowance for impairment losses
	<u>8.599.086</u>	<u>8.610.785</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1.365.798	1.381.263	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.022)	(838)	Allowance for impairment losses
	<u>1.364.776</u>	<u>1.380.425</u>	
Jumlah	<u>9.963.862</u>	<u>9.991.210</u>	Total

12. LOANS (continued)

g. Other major information on loans (continued)

17) Carrying amount based on the type of relationship is as follows:

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	37.925	37.828	Third parties
	<u>37.925</u>	<u>37.828</u>	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak ketiga	-	-	Third parties
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>37.925</u>	<u>37.828</u>	Total

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLE

Jangka waktu perjanjian tagihan dan liabilitas akseptasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berkisar 3 sampai 6 bulan dan 120 hari.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang dibukukan untuk tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Bank's acceptances receivable and payable as of March 31, 2024 and December 31, 2023 have terms 3 to 6 months and 120 days.

No allowance for impairment losses on acceptances receivable has been booked for March 31, 2024 and December 31, 2023.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Akuisisi kartu kredit	22.493	23.859	Credit card acquisitions
Sewa dibayar dimuka	20.990	19.227	Prepaid rent
Beban promosi dibayar dimuka	14.713	10.049	Prepaid promotional expense
Pemeliharaan	6.934	3.135	Maintenance
Lainnya	14.525	4.308	Others
Jumlah	<u>79.655</u>	<u>60.578</u>	Total

Akuisisi kartu kredit

Merupakan biaya dibayar dimuka untuk meningkatkan penerbitan kartu kredit yang akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp22.493 dan Rp23.859.

Lainnya

Merupakan pos biaya dibayar dimuka lainnya yang mencakup biaya personalia, biaya pengelolaan agunan, biaya asuransi, biaya legal dan administrasi lainnya.

14. PREPAID EXPENSES

Credit card acquisitions

This account represents credit card acquisitions costs incurred by the Bank to increase issuance of credit card and will be amortized using straight line method as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp22,493 and Rp23,859, respectively.

Others

This account represent another prepaid expense item which includes personnel costs, collateral management costs, insurance costs, legal and other administrative costs.

15. ASET TETAP

15. PREMISES AND EQUIPMENT

		31 Maret/ March 31, 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	284.922	-	-	-	284.922	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana kantor	737.641	493	-	-	738.134	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	5.388	-	-	-	5.388	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	17.124	-	3	-	17.121	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	19.640	29	103	29	19.595	<i>Office equipment</i>
Perangkat keras komputer	92.300	1.562	14	-	93.848	<i>Computer hardware</i>
Aset tetap dalam pembangunan	384	114	-	(29)	469	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>1.157.399</u>	<u>2.198</u>	<u>120</u>	<u>-</u>	<u>1.159.477</u>	<i>Total</i>
<u>Akumulasi penrusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana kantor	70.742	5.280	-	-	76.022	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	1.881	267	-	-	2.148	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	16.388	144	3	-	16.529	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	17.308	256	103	-	17.461	<i>Office equipment</i>
Perangkat keras komputer	49.395	2.808	14	-	52.189	<i>Computer hardware</i>
Jumlah	<u>155.714</u>	<u>8.755</u>	<u>120</u>	<u>-</u>	<u>164.349</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>1.001.685</u>				<u>995.128</u>	<i>Net book value</i>
		31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	-	284.922	-	-	284.922	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana kantor	73.054	667.372	2.985	200	737.641	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	4.625	1.808	1.045	-	5.388	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	17.266	53	195	-	17.124	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	19.800	398	558	-	19.640	<i>Office equipment</i>
Perangkat keras komputer	59.332	34.000	1.754	722	92.300	<i>Computer hardware</i>
Aset tetap dalam pembangunan	-	584	-	(200)	384	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	<u>174.077</u>	<u>989.137</u>	<u>6.537</u>	<u>722</u>	<u>1.157.399</u>	<i>Total</i>
<u>Akumulasi penrusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana kantor	61.930	11.789	2.977	-	70.742	<i>Building and leasehold improvements</i>
Kendaraan bermotor	1.807	927	853	-	1.881	<i>Motor vehicles</i>
Perabotan kantor	15.951	632	195	-	16.388	<i>Office furniture</i>
Peralatan kantor	16.812	1.054	558	-	17.308	<i>Office equipment</i>
Perangkat keras komputer	45.918	5.231	1.754	-	49.395	<i>Computer hardware</i>
Jumlah	<u>142.418</u>	<u>19.633</u>	<u>6.337</u>	<u>-</u>	<u>155.714</u>	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>31.659</u>				<u>1.001.685</u>	<i>Net book value</i>

Aset tetap telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dengan jumlah pertanggungan masing-masing Rp709.845 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp709.845 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Premises and equipment, are insured with PT MNC Asuransi Indonesia, related party with insured amounted to Rp709,845 as of March 31, 2024 and Rp709,845 as of December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

16. ASET PAJAK TANGGUHAN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			Deferred tax assets (liabilities)
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	82.711	83.536	Allowance for impairment losses on loans
Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	5.961	6.020	Depreciation of premises and equipment and intangible assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.882	10.835	Post-employment benefit obligation
Cadangan kerugian selain kredit yang diberikan	5.939	5.939	Allowance for impairment losses-other than loans
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.033	1.040	Unrealized loss (gain) on changes in fair value through other comprehensive income
Rugi fiskal dan lain-lain	4.077	4.063	Fiscal loss and others
Jumlah aset pajak tangguhan	111.603	111.433	Total deferred tax assets

16. DEFERRED TAX ASSETS

17. ASET TAKBERWUJUD

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

17. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	134.705	-	-	-	134.705	Computer software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	153	57	-	-	210	Intangible assets in progress
Jumlah	134.858	57	-	-	134.915	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	114.992	1.496	-	-	116.488	Computer software
Jumlah	114.992	1.496	-	-	116.488	Total
Jumlah tercatat	19.866				18.427	Net book value
31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Perangkat lunak komputer	125.307	9.415	17	-	134.705	Computer software
Aset takberwujud dalam penyelesaian	-	875	-	(722)	153	Intangible assets in progress
Jumlah	125.307	10.290	17	(722)	134.858	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak komputer	108.501	6.508	17	-	114.992	Computer software
Jumlah	108.501	6.508	17	-	114.992	Total
Jumlah tercatat	16.806				19.866	Net book value

Amortisasi untuk aset takberwujud adalah 5 tahun.

Amortization period for intangible assets is 5 years.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

18. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Agunan yang diambil alih	731.234	744.658
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	87.786	74.724
Setoran jaminan	39.650	46.354
Biaya yang ditangguhkan	10.487	5.596
Tagihan ATM Prima dan ATM Bersama	15.999	13.816
Lainnya	59.851	58.252
Sub jumlah	945.007	943.400
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(21.597)	(21.597)
Jumlah aset lain-lain – bersih	923.410	921.803

18. OTHER ASSETS

Foreclosed collaterals
Accrued interest receivable
Security deposits
Deferred charges
ATM Prima and ATM Bersama settlement receivable
Others
Sub total
Allowance for impairment losses on non – financial assets
Total other assets – net

19. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	293.161	609.591	902.752
Tabungan	59.521	1.937.455	1.996.976
Deposito berjangka	1.569.433	9.449.631	11.019.064
Jumlah	1.922.115	11.996.677	13.918.792

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Total

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	410.401	691.950	1.102.351
Tabungan	78.067	1.750.214	1.828.281
Deposito berjangka	1.503.376	8.968.443	10.471.819
Jumlah	1.991.844	11.410.607	13.402.451

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Simpanan		
Giro	902.752	1.102.351
Tabungan	1.996.976	1.828.281
Deposito berjangka	11.019.064	10.471.819
	13.918.792	13.402.451
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)		
Deposito berjangka	31.872	28.385
Jumlah	13.950.664	13.430.836

Deposits
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Accrued interest (Note 23)
Time deposits
Total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	228.914	365.324	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	57.871	39.253	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	6.376	5.824	<i>Other</i>
	<u>293.161</u>	<u>410.401</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	539.750	609.837	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	59.564	70.395	<i>United States Dollar</i>
Euro	3.470	4.500	<i>Euro</i>
Dollar Singapura	2.538	2.859	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	4.269	4.359	<i>Others</i>
	<u>609.591</u>	<u>691.950</u>	
Jumlah	<u>902.752</u>	<u>1.102.351</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	1,74%	2,01%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	0,23%	0,23%	<i>Foreign currencies</i>

Jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing sebesar Rp37.484 dan Rp42.417.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, demand deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp37,484 and Rp42,417, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan MNC	1.739.904	1.561.410	<i>Tabungan MNC</i>
Tabungan MNC Bisnis	128.813	128.977	<i>Tabungan MNC Bisnis</i>
Tabunganku	26.836	32.742	<i>Tabunganku</i>
Tabungan Motion	15.490	19.032	<i>Tabungan Motion</i>
Tabungan MNC Junior	10.483	11.114	<i>Tabungan MNC Junior</i>
Tabungan Rencana MNC	8.642	8.348	<i>Tabungan Rencana MNC</i>
Tabungan MNC Program Hadiah	2.082	2.161	<i>Tabungan MNC Program Hadiah</i>
Tabungan MNC Bunga Khusus	981	753	<i>Tabungan MNC Bunga Khusus</i>
Tabungan Pensiun Motion	236	119	<i>Tabungan Pensiun Motion</i>
Lainnya	63.509	63.625	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.996.976</u>	<u>1.828.281</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	4,20%	3,54%	<i>Average annual effective interest rate</i>

Jumlah tabungan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp nihil.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, saving deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp nil and Rp nil, respectively.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

19. SIMPANAN (lanjutan)

19. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	1.568.944	1.500.371	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	489	3.005	<i>United States Dollar</i>
	<u>1.569.433</u>	<u>1.503.376</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	9.098.873	8.616.693	<i>Rupiah</i>
Dollar Amerika Serikat	347.368	348.505	<i>United States Dollar</i>
Lain-lain	3.390	3.245	<i>Others</i>
	<u>9.449.631</u>	<u>8.968.443</u>	
Jumlah	<u>11.019.064</u>	<u>10.471.819</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	6,36%	5,65%	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	2,31%	2,31%	<i>Foreign currencies</i>

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024			31 Desember/ December 31, 2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	5.235.164	318.119	5.553.283	5.285.959	332.540	5.618.499	<i>1 month</i>
3 bulan	3.245.242	29.205	3.274.447	2.927.287	18.405	2.945.692	<i>3 month</i>
6 bulan	1.760.559	3.796	1.764.355	1.507.303	3.686	1.510.989	<i>6 month</i>
12 bulan	426.851	128	426.979	396.515	124	396.639	<i>12 month</i>
Jumlah	<u>10.667.816</u>	<u>351.248</u>	<u>11.019.064</u>	<u>10.117.064</u>	<u>354.755</u>	<u>10.471.819</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.147.275 dan Rp1.164.420.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposits which are pledged as loan collaterals amounted to Rp1,147,275 dan Rp1,164,420, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits from other banks consist of:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Giro	13.219	40.748	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	14.876	18.777	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	168.550	82.577	<i>Time deposits</i>
Interbank call money	125.000	415.000	<i>Interbank call money</i>
Jumlah	<u>321.645</u>	<u>557.102</u>	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
Giro	0,55%	0,78%	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1,37%	1,50%	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	5,09%	4,26%	<i>Time deposits</i>
Interbank call money	6,25%	6,34%	<i>Interbank call money</i>

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Simpanan dari Bank lain	321.645	557.102
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 23)	498	511
Jumlah	322.143	557.613

Deposito Berjangka

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
1 bulan	138.950	66.359
3 bulan	29.600	12.718
6 bulan	-	500
12 bulan	-	3.000
Jumlah	168.550	82.577

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Carrying amounts at amortized cost of the deposits from other banks are as follows:

Deposits from other Bank
Accrued interest
(Note 23)
Total

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

1 month
3 month
6 month
12 month
Total

21. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini merupakan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp184.851 dengan rincian sebagai berikut:

21. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENT

This account represents a securities sold under repurchase agreement as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp nil and Rp184,851, respectively, with the following details:

31 Desember/ December 31, 2023

Pihak lawan/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Jumlah nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Commencement date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai pembelian kembali/ Repurchase value	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Harga penjualan/ Selling price
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	150.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari / January 4, 2024	138.649	74	138.575
PT Maybank Indonesia Tbk	FR070	50.000	4 Oktober/ October 4, 2023	4 Januari / January 4, 2024	46.301	25	46.276
		200.000			184.950	99	184.851

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

22. UTANG PAJAK

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 21	1.650	1.215	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	303	443	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 4 ayat 2	12.858	12.731	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29	5.992	8.104	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai – bersih	239	516	<i>Value added tax – net</i>
Jumlah	21.042	23.009	Total

23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest</i>
Simpanan (Catatan 19)	31.872	28.385	<i>Deposits (Note 19)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)	498	511	<i>Deposits from other bank (Note 20)</i>
Sub jumlah	32.370	28.896	<i>Sub total</i>
Biaya yang masih harus dibayar lainnya			<i>Other accrued expenses</i>
Komunikasi data	55.937	51.835	<i>Data communication</i>
Tunjangan karyawan	45.991	41.681	<i>Employee benefits</i>
Jasa pihak ketiga	28.522	25.402	<i>Third party services</i>
Sewa	15.563	12.486	<i>Rent</i>
Promosi	12.511	11.584	<i>Promotions</i>
Lainnya	20.598	17.875	<i>Others</i>
Sub jumlah	179.122	160.863	<i>Sub total</i>
Jumlah	211.492	189.759	Total

Lainnya

Merupakan biaya yang masih harus dibayar mencakup biaya air dan listrik, biaya charge Visa, biaya pemeliharaan gedung, dan biaya terkait operasional Bank.

Others

This account represents accrued costs including water and electricity costs, Visa fees, building maintenance costs, and costs related to Bank operations.

24. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pendapatan diterima dimuka	16.274	17.250	<i>Income received in advance</i>
Titipan transfer	6.904	5.989	<i>Transfer deposits</i>
Setoran jaminan	305	306	<i>Guarantee deposits</i>
Lainnya	24.006	25.442	<i>Others</i>
Jumlah	47.489	48.987	Total

Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan pendapatan diterima dimuka atas kredit yang diberikan dan pendapatan sewa atas agunan yang diambil alih.

Income Received in Advance

This account represents income received in advance for loans and rental of foreclosed collaterals.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan yang diterima dari nasabah untuk keperluan transaksi luar negeri, bank garansi dan safe deposit box.

Guarantee Deposit

This account represents guarantee deposits received from customer for the purpose of overseas money transfer, bank guarantee and safe deposit box.

Lainnya

Akun ini sebagian besar merupakan rekening sementara yang tujuannya untuk menampung transaksi yang berkaitan dengan penjualan agunan yang diambil alih.

Others

This account mostly represent temporary account whose purpose to accomodate transactions related to the sale of foreclosed collaterals.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

25. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Titipan nasabah	32.841	24.730
Transfer dana dalam ATM	19.239	15.318
Titipan dana kliring	8.473	14.771
Titipan personalia	7.447	7.143
Lain-lain	16.346	10.979
Jumlah	84.346	72.941

Lainnya

Merupakan rekening sementara akunting, rekening tabungan tutup, *credit shield* (asuransi) dan lain-lain.

25. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2023
<i>Customer's advance loan payments</i>	24.730
<i>Funds transfer in ATM</i>	15.318
<i>Funds for cliring</i>	14.771
<i>Funds for personel</i>	7.143
<i>Others</i>	10.979
Total	72.941

Others

This account represents temporary accounting accounts, closed savings accounts, credit shields (insurance) and others.

26. MODAL SAHAM

	31 Maret/ March 31, 2024		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock
Nama Pemegang Saham			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk			
Saham Seri A	9.309.678.241	20,94%	930.968
Saham Seri B	8.371.266.466	18,83%	418.563
Sub jumlah	17.680.944.707	39,77%	1.349.531
PT MNC Land Tbk			
Saham Seri B	7.480.100.000	16,82%	374.005
Winfly Ltd			
Saham Seri A	4.708.704.800	10,59%	470.870
PT Global Mediacom Tbk			
Saham Seri B	3.213.433.333	7,23%	160.672
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)			
Saham Seri A	8.034.567.887	18,07%	803.457
Saham Seri B	3.341.246.627	7,52%	167.062
Sub jumlah	44.458.997.354	100,00%	3.325.597
Jumlah			Total

Name of Stockholders
PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Series A Share
Series B Share
Sub Total
PT MNC Land Tbk
Series B Share
Winfly Ltd
Series A Share
PT Global Mediacom Tbk
Series B Share
Public (below 5%)
Series A Share
Series B Share
Sub total
Total

	31 Desember/ December 31, 2023		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock
Nama Pemegang Saham			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk			
Saham Seri A	9.309.678.241	27,57%	930.968
Saham Seri B	8.371.266.466	24,79%	418.563
Sub jumlah	17.680.944.707	52,36%	1.349.531
Winfly Ltd			
Saham Seri A	4.708.704.800	13,95%	470.870
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)			
Saham Seri A	8.034.567.887	23,80%	803.457
Saham Seri B	3.341.526.627	9,89%	167.075
Sub jumlah	11.376.094.514	33,69%	970.534
Jumlah	33.765.744.021	100,00%	2.790.935

Name of Stockholders
PT MNC Kapital Indonesia Tbk
Series A Share
Series B Share
Sub Total
Winfly Ltd
Series A Share
Public (below 5%)
Series A Share
Series B Share
Sub total
Total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar Bank adalah sebagai berikut (nilai penuh) :

	Lembar/ Shares
Saldo 31 Desember 2022	32.221.089.956
Pelaksanaan waran seri IV – Saham Seri A	73.273
Penawaran Umum Terbatas IX – Saham Seri B	1.538.000.000
Penawaran Umum Terbatas X – Saham Seri B	6.580.792
Saldo 31 Desember 2023	33.765.744.021
Penawaran Umum Terbatas X – Saham Seri B	10.693.253.333
Saldo 31 Maret 2024	44.458.997.354

26. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the shares outstanding of the Bank are as follows (full amount) :

Balance as of December 31, 2022
Exercise of Warrants IV – Series A Share
Limited Public Offering IX – Series B Share
Limited Public Offering X – Series B Share
Balance as of December 31, 2023
Limited Public Offering X – Series B Share
Balance as of March 31, 2024

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Uang muka setoran modal	-	801.993
Agio saham	952.558	683.500
Biaya emisi saham	(7.614)	(7.614)
Jumlah	944.944	1.477.879

27. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Advances in capital stock
Premium on shares issuance
Share issuance cost
Total

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*) dan pelaksanaan waran dengan rincian sebagai berikut :

The additional paid-in-capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issue and exercise of warrants the details are as follows :

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	683.500	560.296
Pelaksanaan PUT IX	-	123.040
Pelaksanaan PUT X	269.058	164
Jumlah	952.558	683.500

Beginning balance
Implementation of LPO IX
Implementation of LPO X
Total

28. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9)	(3.714)	(3.010)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	14.584	14.584
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	10.870	11.574

The movement of unrealized gain (loss) from changes in fair value of fair value through other comprehensive income securities (Note 9)
Remeasurement of defined benefits obligation
Total other comprehensive income (loss)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

29. PENDAPATAN BUNGA

29. INTEREST REVENUES

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia	2.170	2.401	<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	-	11	<i>Demand deposits with other banks</i>
Efek-efek	18.550	20.466	<i>Securities</i>
Penempatan pada bank		-	<i>Placement with Bank</i>
Indonesia dan bank lain			<i>Indonesia and other bank</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.209	2.369	<i>Bank Indonesia Deposit Facility</i>
<i>Call money</i>	4.586	986	<i>Call money</i>
Sertifikat deposito	1.330	6.238	<i>Certificate of deposit</i>
Deposito berjangka	11.689	4.574	<i>Time deposit</i>
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.330	6.928	<i>Securities purchased under resale agreements</i>
Kredit			<i>Loans</i>
Kredit modal kerja	138.402	120.703	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	62.652	50.222	<i>Investment loans</i>
Kredit konsumsi	60.572	69.457	<i>Consumer loans</i>
Pinjaman karyawan	236	403	<i>Employee loans</i>
Sub jumlah – biaya perolehan diamortisasi	306.726	284.758	<i>Subt total – amortized cost</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Efek-efek	3.271	2.131	<i>Securities</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	7.020	8.290	<i>Securities</i>
Jumlah Pendapatan Bunga – Rupiah	317.017	295.179	<i>Total Interest Earned – Rupiah</i>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortized cost</i>
Giro pada bank lain	6	9	<i>Demand deposits with other banks</i>
Penempatan pada Bank			<i>Placements with Bank</i>
Indonesia dan bank lain			<i>Indonesia and other banks</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3.405	805	<i>Bank Indonesia Deposit Facility</i>
<i>Call money</i>	721	315	<i>Call money</i>
Kredit			<i>Loans</i>
Kredit modal kerja	-	6.346	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	274	1.011	<i>Investment loans</i>
Sub jumlah - biaya perolehan diamortisasi	4.406	8.486	<i>Sub total - amortized cost</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	-	-	<i>Securities</i>
Sub jumlah - nilai wajar melalui laba rugi	-	-	<i>Sub total - fair value through profit or loss</i>
Jumlah Pendapatan Bunga –Dollar Amerika Serikat	4.406	8.486	<i>Total Interest Earned – United States Dollar</i>
Jumlah Pendapatan Bunga	321.423	303.665	Total Interest Revenues

30. BEBAN BUNGA

30. INTEREST EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Simpanan	170.449	140.016	Deposits
Simpanan dari bank lain	5.994	1.603	Deposits from other banks
Lainnya	13.599	16.600	Others
Sub jumlah	<u>190.042</u>	<u>158.219</u>	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan	5.195	2.768	Deposits
Sub jumlah	<u>5.195</u>	<u>2.768</u>	Sub total
Jumlah Beban Bunga	<u>195.237</u>	<u>160.987</u>	Total Interest Expense

Lainnya

Others

Merupakan beban bunga terkait beban bunga atas simpanan dengan pemberian suku bunga khusus dan promosi lainnya.

Represents interest expense related to interest expense on deposits with special interest rates and other promotions.

31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

31. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Kartu kredit	5.271	5.626	Credit card
Komisi ATM Bersama	1.255	2.043	Interbank ATM commission
Kiriman uang	1.302	1.076	Money transfers
Asuransi	278	190	Insurance
Lainnya – bersih	196	322	Others – net
Jumlah	<u>8.302</u>	<u>9.257</u>	Total

Lainnya

Others

Merupakan provisi dan komisi terkait komisi notaris, pelayanan, transfer kliring, komisi safe deposit box dan komisi penilaian.

This account represents fees and commissions related to notary commissions, services, clearing transfers, safe deposit box commissions and appraisal commissions.

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAINNYA

32. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan denda	2.659	4.442	Penalties
Pendapatan administrasi	3.579	2.566	Administrative income
Lainnya	1.575	4.504	Others
Jumlah	<u>7.813</u>	<u>11.512</u>	Total

Lainnya

Others

Sebagian besar merupakan pengakuan pendapatan atas cadangan biaya yang tidak terjadi.

This account mostly represent revenue recognition for non-occurring expenses.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

33. BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Maret/ March 31,	
	2024	2023
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang kredit (Catatan 12)	11.070	16.928
Jumlah	11.070	16.928

33. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Financial assets
Loans and receivable loans
(Note 12)
Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31,	
	2024	2023
Data komunikasi dan sewa komputer	12.018	15.291
Pengembangan kartu kredit	9.755	11.598
Biaya sewa gedung dan pemeliharaan	8.943	10.680
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 15 dan 17)	10.251	4.935
Transportasi dan sewa kendaraan	3.898	3.757
Promosi dan iklan	3.196	2.636
Pemeliharaan dan perbaikan	1.638	2.030
Keamanan	1.721	1.829
Listrik dan air	2.646	1.715
Jasa tenaga ahli	1.698	1.801
<i>Outsourcing</i>	1.415	1.443
Cetakan dan alat tulis	505	515
Telepon, telex dan fax	449	388
Administrasi bank	451	366
Pengiriman	351	389
Lainnya (≤ Rp1.000)	1.427	2.505
Jumlah	60.362	61.878

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Data communication and computer rental
Credit card development
Office rental and maintenance
Depreciation and amortization (Notes 15 and 17)
Transportation and vehicle rental
Advertising and promotion
Repairs and maintenance
Security
Electricity and water
Professional fees
Outsourcing
Printing and stationery
Telephone, telex and fax
Bank administration
Courier
Others (≤ Rp1,000)
Total

Lainnya

Merupakan beban terkait jasa profesional, komisi *treasury*, dan beban lainnya untuk mendukung kegiatan administrasi Bank.

Others

This account represents expenses related to professional services, treasury commissions, and other expenses to support the Bank's administrative activities.

35. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Maret/ March 31,	
	2024	2023
Laba penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 18)	719	(901)
Hasil sewa	2.571	25
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	12	8
Lainnya - bersih	(66)	(216)
Jumlah	3.236	(1.084)

35. NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)

Gain on sale of foreclosed properties (Note 18)
Rental revenues
Gain on sale of premises and equipment (Note 15)
Others – net
Total

Hasil sewa

Merupakan pendapatan atas sewa gedung dan agunan yang diambil alih.

Rental revenues

This account represents rental revenues and foreclosed collaterals..

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

36. BEBAN TENAGA KERJA

36. PERSONNEL EXPENSES

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Gaji	40.620	41.886	Salaries
Tunjangan	9.980	11.258	Allowances
Beban pelatihan karyawan	1.912	1.950	Employee training
Honorarium	970	1.158	Honorarium
Lainnya	2.749	1.501	Others
Jumlah	56.231	57.753	Total

Lainnya

Others

Merupakan biaya yang mencakup bonus tunjangan prestasi, biaya kesehatan dan rekrutmen karyawan.

Represents costs that include achievement allowance bonuses, medical expenses and employee recruitment.

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefits of Directors, Commissioners, Audit Committee and executive officers are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
Komisaris	3	824	-	824	Commissioners
Direksi	3	1.573	-	1.573	Directors
Anggota Komite Audit	2	93	-	93	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	46	9.432	8.382	17.814	Executive Officers
Jumlah	54	11.922	8.382	20.304	Total

	31 Maret/ March 31, 2023				
	Jumlah pejabat/ Number of officers	Gaji dan tunjangan/ Salaries and benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
Komisaris	4	1.232	-	1.232	Commissioners
Direksi	4	2.405	-	2.405	Directors
Anggota Komite Audit	2	93	-	93	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	46	8.882	7.254	16.136	Executive Officers
Jumlah	56	12.612	7.254	19.866	Total

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	31 Maret/ March 31,		
	2024	2023	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian	14.849	21.833	Earnings for computation of basic/diluted earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	32.323.490.995	28.458.927.849	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	32.323.490.995	28.458.535.863	Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share (full amount)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	0,46	0,77	Earnings per share (full amount)
Laba per saham dilusian (nilai penuh)	0,46	0,77	Earnings per diluted (full amount)

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang bergabung sampai dengan tahun 2015. Iuran ini berasal dari 2% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 3,5% sampai 10% dibayarkan oleh Bank per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 program iuran pasti dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Efektif tanggal 19 Mei 2020, pengelolaan program iuran pasti dialihkan ke Dana Pensiun Bimantara.

b. Program Imbalan Pasti

Bank juga menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 717 dan 720 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Bank mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja berupa kekurangan antara liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan program iuran pasti dengan manfaat minimum yang dipersyaratkan undang-undang tenaga kerja.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	42.984	34.660	Beginning balance
Beban tahun berjalan	2.687	2.132	Expenses during the year
Pembayaran manfaat	(1.916)	6.192	Benefits paid
Jumlah	43.755	42.984	Total

38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

The Bank provides defined contribution plan for all of its permanent employees who joined the Bank up to 2015. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2% of basic salary paid by the employee, and 3.5% up to 10% contributed by the Bank per month. As of December 31, 2019 defined contribution plan managed by DPLK Manulife Indonesia. Effective on May 19, 2020, the Bank transferred defined contribution plan to managed by Dana Pensiun Bimantara.

b. Defined Benefits Plan

The Bank also calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with the Law No 11 Year 2020 regarding Job Creation Law. The number of employees entitled to the benefits are 717 and 720 in March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The Bank recognized the cost of providing post-employment benefits as shortage of benefits provided by the defined contribution plan against the minimum benefits required in accordance with the labor law.

c. Other Long Term Employee Benefits

The Bank provides other long term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

The amounts included in the statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. PT MNC Asia Holding Tbk (d/h PT MNC Investama Tbk) adalah entitas induk terakhir Bank
- b. PT MNC Kapital Indonesia Tbk merupakan pemegang saham Bank
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank:
 - PT FM Digital Solution
 - PT Makasar Nusantara Propertindo
 - PT Medan Nusantara Propertindo
 - PT MNC Asset Management
 - PT MNC Asuransi Indonesia
 - PT MNC Finance
 - PT MNC Guna Usaha Indonesia
 - PT MNC Life Assurance
 - PT MNC Sekuritas
 - PT MNC Teknologi Nusantara
 - PT Palembang Nusantara Propertindo
 - PT Riau Nusantara Propertindo
 - PT Semarang Nusantara Propertindo
 - PT Surabaya Nusantara Propertindo
- d. Pihak berelasi yang merupakan entitas dalam grup yang sama:
 - MNC International Ltd
 - MNC Travel
 - Multi Media Integrasi
 - Innoform Media Pte Ltd
 - PT Asia Media productions
 - PT Bandung Nusantara Propertindo
 - PT Bhakti Coal Resources
 - PT Bhakti Migas Resource
 - PT Blockbuster Media Visual
 - PT Indonesia Air Transport
 - PT Bali Nirwana Resort
 - PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
 - PT BSR Indonesia
 - PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
 - PT Digital Vision Nusantara
 - PT GLD Property
 - PT Global Informasi Bermutu
 - PT Global Jasa Sejahtera
 - PT Global Maintenance Facility
 - PT Global Mediacom Tbk
 - PT Inews Digital Indonesia
 - PT Infokom Elektrindo
 - PT Jakarta Nusantara Propertindo
 - PT Linktone Indonesia
 - PT Media Nusantara Citra Tbk
 - PT Media Nusantara Informasi
 - PT Media Nusantara Press
 - PT Mediate Indonesia
 - PT MNC Aladin Indonesia
 - PT MNC Energi

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. *PT MNC Asia Holding Tbk (formerly PT MNC Investama Tbk) is the ultimate parent of the Bank*
- b. *PT MNC Kapital Indonesia Tbk is a shareholder of the Bank*
- c. *Related parties with the same majority stockholder as the Bank:*
 - *PT FM Digital Solution*
 - *PT Makasar Nusantara Propertindo*
 - *PT Medan Nusantara Propertindo*
 - *PT MNC Asset Management*
 - *PT MNC Asuransi Indonesia*
 - *PT MNC Finance*
 - *PT MNC Guna Usaha Indonesia*
 - *PT MNC Life Assurance*
 - *PT MNC Sekuritas*
 - *PT MNC Teknologi Nusantara*
 - *PT Palembang Nusantara Propertindo*
 - *PT Riau Nusantara Propertindo*
 - *PT Semarang Nusantara Propertindo*
 - *PT Surabaya Nusantara Propertindo*
- d. *Related parties which are entities that are members of the same group:*
 - *MNC International Ltd*
 - *MNC Travel*
 - *Multi Media Integrasi*
 - *Innoform Media Pte Ltd*
 - *PT Asia Media productions*
 - *PT Bandung Nusantara Propertindo*
 - *PT Bhakti Coal Resources*
 - *PT Bhakti Migas Resource*
 - *PT Blockbuster Media Visual*
 - *PT Indonesia Air Transport*
 - *PT Bali Nirwana Resort*
 - *PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal*
 - *PT BSR Indonesia*
 - *PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia*
 - *PT Digital Vision Nusantara*
 - *PT GLD Property*
 - *PT Global Informasi Bermutu*
 - *PT Global Jasa Sejahtera*
 - *PT Global Maintenance Facility*
 - *PT Global Mediacom Tbk*
 - *PT Inews Digital Indonesia*
 - *PT Infokom Elektrindo*
 - *PT Jakarta Nusantara Propertindo*
 - *PT Linktone Indonesia*
 - *PT Media Nusantara Citra Tbk*
 - *PT Media Nusantara Informasi*
 - *PT Media Nusantara Press*
 - *PT Mediate Indonesia*
 - *PT MNC Aladin Indonesia*
 - *PT MNC Energi*

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

- PT MNC GS Home Shopping
- PT MNC Infotainment Indonesia
- PT MNC Infrastruktur Utama
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Land Lido
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Lido Hotel
- PT MNC Lisensi Internasional
- PT MNC Pictures
- PT MNC Portal Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT MNC Studios International
- PT MNC Televisi Network
- PT MNI Entertainment
- PT Nuansa Cipta Coal Investment
- PT Nusadua Graha International
- PT Putra Muba Coal
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Star Media Nusantara
- PT Yogyakarta Nusantara Propertindo

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 12 dan 29).
2. Penempatan dana pada instrumen efek (Catatan 9)
3. Penempatan dana dari pihak-pihak berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 18 dan 30).
4. Pembelian kendaraan bermotor (Catatan 24).
5. Sewa menyewa ruang kantor (Catatan 34 dan 35).
6. Aset tetap Bank, *cash-in safe* dan kesehatan diasuransikan pada PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Catatan 15).
7. Bank melakukan kegiatan promosi menggunakan jasa PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia dan PT Media Nusantara Citra (Catatan 34).

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- PT MNC GS Home Shopping
- PT MNC Infotainment Indonesia
- PT MNC Infrastruktur Utama
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Land Lido
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Lido Hotel
- PT MNC Lisensi Internasional
- PT MNC Pictures
- PT MNC Portal Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT MNC Studios International
- PT MNC Televisi Network
- PT MNI Entertainment
- PT Nuansa Cipta Coal Investment
- PT Nusadua Graha International
- PT Putra Muba Coal
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Star Media Nusantara
- PT Yogyakarta Nusantara Propertindo

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. *Granting of loans and receipts of interest (Notes 12 and 29).*
2. *Investment in securities (Note 9)*
3. *Placements of funds by related parties in the form of deposits and payments of interest (Notes 18 and 30).*
4. *Purchase of motor vehicles (Note 24).*
5. *Rent rent office space (Note 34 and 35).*
6. *The Bank's premises, equipment, cash-in safe and health are insured with PT MNC Asuransi Indonesia dan PT MNC Life Assurance (Note 15).*
7. *The Bank's promotion activities used services from PT MNC Pictures, PT Mediate Indonesia and PT Media Nusantara Citra (Note 34).*

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Persentase efek-efek, kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of securities, loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nominal	%	Nominal	%	
Efek-efek (Catatan 9)					Securities (Note 9)
<u>Obligasi</u>					<u>Bonds</u>
PT Global Meadiacom Tbk	12.958	0,07	12.989	0,07	PT Global Meadiacom Tbk
Obligasi Berkelanjutan PT Global Meadiacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri C	1.516	0,01	1.516	0,01	Sustainable Bond PT Global Meadiacom Tbk Step II year 2021 series C
Obligasi Berkelanjutan PT Global Meadiacom Tbk Tahap II tahun 2021 seri B	1.042	0,01	1.042	0,01	Sustainable Bond PT Global Meadiacom Tbk Step II year 2021 series B
Sub jumlah	15.516	0,09	15.547	0,09	Sub total
<u>Reksadana</u>					<u>Mutual funds</u>
MNC Dana SBN	1.987	0,01	1.981	0,01	MNC Dana SBN
Sub jumlah	1.987	0,01	1.981	0,01	Sub total
Kredit-sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12)					Loans-gross of allowance for impairment losses (Note 12)
PT Global Meadiacom Tbk	277.742	1,52	277.720	1,53	PT Global Meadiacom Tbk
PT GLD Property	220.305	1,20	224.505	1,24	PT GLD Property
PT MNC Land Lido	154.100	0,84	154.100	0,85	PT MNC Land Lido
PT MNC Infrastruktur Utama	121.850	0,67	121.850	0,67	PT MNC Infrastruktur Utama
PT MNC Land Tbk	86.389	0,47	86.646	0,48	PT MNC Land Tbk
PT MNC Asia Holding Tbk	66.215	0,36	66.215	0,36	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Sky Vision Tbk	64.220	0,35	64.220	0,35	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Televisi Network Tbk	61.800	0,34	61.800	0,34	PT MNC Televisi Network Tbk
PT MNC Sekuritas	38.000	0,21	48.000	0,26	PT MNC Sekuritas
PT Global Jasa Sejahtera	35.000	0,19	35.000	0,19	PT Global Jasa Sejahtera
PT MNC Portal Indonesia	26.000	0,14	26.000	0,14	MNC Portal Indonesia
PT Digital Vision Nusantara	25.000	0,14	25.000	0,14	PT Digital Vision Nusantara
PT Media Nusantara Informasi	23.500	0,13	23.500	0,13	PT Media Nusantara Informasi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	22.350	0,12	22.350	0,12	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT MNC Lido Hotel	18.119	0,10	18.428	0,10	PT MNC Lido Hotel
PT MNC Guna Usaha Indonesia	16.235	0,09	18.427	0,10	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT Media Nusantara Citra Tbk	18.100	0,10	18.100	0,10	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal	15.000	0,08	15.000	0,08	PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal
PT BSR Indonesia	15.000	0,08	15.000	0,08	PT BSR Indonesia
PT MNC Finance	12.904	0,07	12.961	0,07	PT MNC Finance
PT Lido Hotel Yogyakarta	5.000	0,03	5.000	0,03	PT Lido Hotel Yogyakarta
PT Media Nusantara Press	3.000	0,02	3.000	0,02	PT Media Nusantara Press
PT MNC Teknologi Nusantara	3.000	0,02	3.000	0,02	PT MNC Teknologi Nusantara
Manajemen kunci	36.969	0,20	35.441	0,20	Key management
Sub jumlah	1.365.798	7,47	1.381.263	7,61	Sub total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Persentase efek-efek, kredit, biaya dibayar dimuka dan setoran jaminan dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The percentage of securities, loans, prepaid expense and security deposits from related parties to total assets are as follows: (continued)

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nominal	%	Nominal	%	
Biaya dibayar dimuka (Catatan 14)					Prepaid expenses (Note 14)
PT BSR Indonesia	15.026	0,08	13.846	0,08	PT BSR Indonesia
PT MNC Life Assurance	1.547	0,01	744	0,00	PT MNC Life Assurance
PT MNC Asia Holding Tbk	445	0,00	721	0,00	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Finance	923	0,01	697	0,00	PT MNC Finance
PT Media Nusantara Citra Tbk	240	0,00	268	0,00	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Prima Permata Nusantara	202	0,00	253	0,00	PT Prima Permata Nusantara
PT MNC Asuransi Indonesia	1.031	0,01	123	0,00	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Global Informasi Bermutu	17	0,00	32	0,00	PT Global Informasi Bermutu
PT Linktone Indonesia	13	0,00	19	0,00	PT Linktone Indonesia
Sub jumlah	19.444	0,11	16.703	0,09	Sub total
Setoran jaminan (Catatan 17)					Security deposits (Note 17)
Medan Nusantara Propertindo	4.211	0,02	4.211	0,02	Medan Nusantara Propertindo
PT GLD Property	1.941	0,01	1.941	0,01	PT GLD Property
PT MNC Land Tbk	535	0,00	535	0,00	PT MNC Land Tbk
PT Riau Nusantara Propertindo	452	0,00	452	0,00	PT Riau Nusantara Propertindo
PT MNC Sky Vision Tbk	58	0,00	58	0,00	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Asia Holding Tbk	40	0,00	40	0,00	PT MNC Asia Holding Tbk
PT MNC Aladin Indonesia	36	0,00	36	0,00	PT MNC Aladin Indonesia
Sub jumlah	7.273	0,03	7.273	0,03	Sub total
Jumlah	1.410.018	7,71	1.422.767	7,84	Total

Persentase simpanan dan biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits and accrual expenses to related parties to total liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nominal	%	Nominal	%	
Simpanan (Catatan 18)	1.922.115	13,09	1.991.884	13,68	Deposits (Note 18)
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 23)					Accrual expenses (Note 23)
PT BSR Indonesia	2.995	0,02	19.292	0,13	PT BSR Indonesia
PT Global Jasa Sejahtera	3.773	0,03	8.356	0,06	PT Global Jasa Sejahtera
PT MNC Land Tbk	924	0,01	7.230	0,05	PT MNC Land Tbk
PT MNC Guna Usaha Indonesia	1.903	0,01	6.925	0,05	PT MNC Guna Usaha Indonesia
PT GLD Property	2.484	0,02	1.973	0,01	PT GLD Property
PT MNC Finance	-	-	1.134	0,01	PT MNC Finance
PT MNC Kabel Mediacom	171	0,00	835	0,01	PT MNC Kabel Mediacom
Sub jumlah	12.250	0,09	45.745	0,32	Sub total
Jumlah (saldo dipindahkan)	1.934.365	13,18	2.037.629	14,00	Total (balance carried forward)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

39. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI (lanjutan)

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Persentase simpanan dan biaya yang masih harus dibayar kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

The percentage of deposits and accrual expenses to related parties to total liabilities are as follows (continued):

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nominal	%	Nominal	%	
Jumlah (saldo pindahan)	1.934.365	13,18	2.037.629	14,00	Total (balance brought forward)
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 23)					Accrual expenses (Note 23)
MNC Travel	76	0,00	261	0,00	MNC Travel
PT MNC Asuransi Indonesia	3	0,00	24	0,00	PT MNC Asuransi Indonesia
PT Mediate Indonesia	-	-	16	0,00	PT Mediate Indonesia
PT Rajawali Citra Televisi	1	0,00	1	0,00	PT Rajawali Citra Televisi
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	67	0,00	-	-	PT MNC Kapital Indonesia Tbk
PT Media Nusantara Citra	13	0,00	-	-	PT Media Nusantara Citra
Sub jumlah	160	0,00	1.137	0,00	Sub total
Jumlah	1.934.525	13,18	2.037.931	14,00	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga dan beban umum dan administrasi, dan pendapatan non operasional lainnya kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense and general administrative, and non-operating revenues expense from related parties to total interest income, total interest expense and total general and administrative expense are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nominal	%	Nominal	%	
Pendapatan bunga	24.764	7,70	100.325	8,00	Interest income
Beban <i>outsourcing</i>	4.898	7,14	19.867	7,30	Outsourcing expense
Beban bunga	51.079	26,16	14.209	2,08	Interest expense
Beban keamanan	1.547	2,56	8.423	3,09	Security expense
Beban listrik	870	1,44	8.096	2,97	Electricity expense
Beban sewa	2.769	4,59	4.309	1,58	Rental expense
Beban transportasi dan sewa kendaraan	256	0,42	3.175	1,17	Transportation and vehicle rental expense
Beban perawatan gedung	1.900	3,15	1.143	0,42	Building maintenance expense
Beban komunikasi data	171	0,28	835	0,31	Data communication expense
Beban akomodasi	76	0,13	261	0,10	Accommodation expense
Beban asuransi	3	0,00	24	0,01	Insurance expense
Beban promosi	-	-	16	0,01	Promotion expense

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Komitmen			Commitments
Tagihan Komitmen			<i>Commitment Receivables</i>
Pembelian berjangka valuta asing	900.834	158.525	<i>Forwards foreign currencies purchased</i>
Lainnya	-	51.852	<i>Others</i>
Jumlah tagihan komitmen	<u>900.834</u>	<u>210.377</u>	<i>Total commitment receivables</i>
Liabilitas Komitmen			<i>Commitment Liabilities</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(769.290)	(704.894)	<i>Unused facilities</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan	-	(41.572)	<i>Outstanding irrevocable letter of credit</i>
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(900.853)	(158.423)	<i>Unsettled spot foreign currencies sold</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(1.670.143)</u>	<u>(904.889)</u>	<i>Total Commitment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen –bersih	<u>(769.309)</u>	<u>(694.512)</u>	<i>Total Commitment Liabilities – net</i>
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent Receivables</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	512.289	493.206	<i>Past due interest revenues</i>
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>512.289</u>	<u>493.206</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent Liabilities</i>
Bank garansi	(259.583)	(121.351)	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>(259.583)</u>	<u>(121.351)</u>	<i>Total contingent liabilities</i>
Jumlah tagihan kontinjensi –bersih lainnya	<u>252.706</u>	<u>371.855</u>	<i>Total contingent receivables – net others</i>
Kredit hapus buku (Catatan 12)	<u>1.271.892</u>	<u>1.265.564</u>	<i>Loans written-off (Note 12)</i>

Perkara hukum

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Various litigation

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely to have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Aset		
Kas	3.828	4.633
Giro pada Bank Indonesia	28.539	24.635
Giro pada bank lain	179.582	162.229
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	364.665	246.352
Kredit	-	50.649
Tagihan akseptasi	-	-
Aset lain-lain	28.738	35.542
Jumlah	<u>605.352</u>	<u>524.040</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	290	(8.444)
Jumlah	<u>605.642</u>	<u>515.596</u>
Liabilitas		
Liabilitas segera	411	402
Simpanan	485.336	481.945
Liabilitas akseptasi	-	-
Liabilitas lain-lain	582	516
Jumlah	<u>486.329</u>	<u>482.863</u>

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2024	
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ Foreign currency (Full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset			
Kas	USD	173.573	2.752
	SGD	77.543	911
	EUR	9.640	165
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.800.000	28.539
	SGD	1.064.613	12.512
Giro pada Bank lain	USD	9.781.348	155.083
	SGD	1.064.613	12.512
	EUR	211.112	3.615
	CNY	1.691.603	3.696
	JPY	18.702.403	1.958
	AUD	156.108	1.610
	HKD	546.548	1.108
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	23.000.000	364.665
Kredit	USD	-	-
Aset lain-lain	USD	1.812.554	28.738
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	18.298	290
Jumlah aset (saldo dipindahkan)			605.642

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Loans
Acceptance receivables
Other assets
Total
Allowance for impairment losses
Total
Liabilities
Liabilities payable immediately
Deposits
Acceptance payable
Other liabilities
Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other Banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Loans
Other assets
Allowance for impairment losses
Total assets (balance carried forward)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Maret/ March 31, 2024		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ Foreign currency (Full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Jumlah aset (saldo pindahan)			605.642	Total assets (balance brought forward)
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segera				<i>Liabilities payable immediately</i>
	USD	19.818	314	
	EUR	5.563	96	
	JPY	3.000	-	
	SGD	70	1	
Simpanan				<i>Deposits</i>
	USD	29.346.775	465.294	
	SGD	1.044.445	12.274	
	EUR	202.674	3.471	
	AUD	152.319	1.571	
	CNY	373.937	817	
	JPY	18.126.415	1.898	
	HKD	5.505	11	
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
	USD	36.488	578	
	SGD	303	4	
	EUR	1	-	
Jumlah liabilitas		49.317.313	486.329	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas – bersih			119.313	<i>Total liabilities – net</i>
		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ Foreign currency (Full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Aset				<i>Assets</i>
Kas				<i>Cash</i>
	USD	235.267	3.622	
	SGD	72.543	847	
	EUR	9.640	164	
Giro pada Bank Indonesia				<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank lain				<i>Demand deposits with other Banks</i>
	USD	1.600.000	24.635	
	SGD	1.006.126	11.748	
	EUR	266.990	4.549	
	CNY	889.824	1.930	
	JPY	12.577.601	1.369	
	AUD	122.265	1.286	
	HKD	645.231	1.272	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
	USD	16.000.000	246.352	
Kredit				<i>Loans</i>
Aset lain-lain				<i>Other assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for impairment losses</i>
	USD	3.289.567	50.649	
	USD	235.267	35.542	
	USD	(548.415)	(8.444)	
Jumlah aset (saldo dipindahkan)			515.596	Total assets (balance carried forward)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut (lanjutan):

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows (continued):

		31 Desember/ December 31, 2023		
		Mata uang asing (Nilai penuh)/ Foreign currency (Full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Jumlah aset (saldo pindahan)			515.596	Total assets (balance brought forward)
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera	USD	19.968	307	<i>Liabilities payable immediately</i>
Simpanan	USD	5.478	94	<i>Deposits</i>
	JPY	9.000	1	
	SGD	29.951.159	461.160	
	CNY	1.018.873	11.896	
	AUD	264.181	4.501	
	EUR	147.143	1.548	
	HKD	692.898	1.503	
Liabilitas akseptasi	USD	12.182.112	1.326	<i>Acceptance payable</i>
Liabilitas lain-lain	USD	5.670	11	<i>Other liabilities</i>
	SGD	33.210	512	
	EUR	286	4	
Jumlah liabilitas		44.329.978	482.863	Total liabilities
Jumlah aset – bersih			32.733	Total assets – net

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters rates at 4:00 P.M. WIB as follows:

		31 Maret/ March 31,		31 Desember/ December 31,		
Valuta asing		2024	2023	2023	2022	Foreign currencies
1	Euro	17.124,99	16.321,52	17.038,32	16.581,22	<i>1 Euro</i>
1	Dollar Amerika Serikat	15.855,00	14.994,50	15.397,00	15.567,50	<i>1 United States Dollar</i>
1	Dollar Australia	10.315,26	10.017,08	10.520,77	10.557,88	<i>1 Australian Dollar</i>
1	Dollar Singapura	11.752,28	11.281,70	11.676,34	11.592,88	<i>1 Singapore Dollar</i>
1	Renminbi	2.185,00	2.182,00	2.169,50	2.234,50	<i>1 Chinese Yuan</i>
1	Dollar Hongkong	2.026,57	1.910,14	1.970,72	1.996,55	<i>1 Hongkong Dollar</i>
1	Yen Jepang	104,69	112,63	108,87	117,81	<i>1 Japanese Yen</i>

42. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

Segmen Operasi

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- **Bisnis**
Produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah dan debitur korporasi.
- **Konsumer**
Produk dan jasa yang diberikan kepada nasabah dan debitur perorangan.
- **Treasuri**
Menyediakan layanan pasar uang, perdagangan, dan transaksi treasuri lainnya.
- **Lainnya**
Merupakan transaksi yang tidak dapat dikelompokkan dalam kategori di atas.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

42. SEGMENT INFORMATION

The Bank's reportable segments based on the following business segments:

Operating Segments

The Bank's operating segment classified based on products and services, with details as follows:

- **Business**
Products and services provided to corporate customers and debtors.
- **Consumer**
Products and services provided to individual customers and debtors.
- **Treasury**
Providing money market, trading and treasury services.
- **Others**
Transactions that cannot be grouped in the above categories.

The operating segment information is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024					
	Bisnis/ Business	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	235.412	44.367	44.093	11.904	335.776	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	6.180	3.191	2.715	11.554	23.640	Other operating revenues
Jumlah	241.592	47.558	46.808	23.458	359.416	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(115.863)	(75.332)	(3.201)	(7.689)	(202.085)	Interest expenses
Beban operasional	(9.206)	(2.557)	-	(129.728)	(141.491)	Operating expenses
Jumlah	(125.069)	(77.889)	(3.201)	(137.417)	(343.576)	Total
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	3.236	3.236	Non-operating revenues (expenses)
Laba sebelum beban pajak	116.523	(30.331)	43.607	(110.723)	19.076	Profit before tax expenses
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	14.849	Net profit for the period
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	14.145	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	1.934.665	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other bank's
Efek-efek	-	-	1.998.348	-	1.998.348	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	671.287	-	671.287	Securities purchased under resale agreements
Kredit – bersih	7.882.792	2.081.070	-	-	9.963.862	Loans – net
Aset tetap – bersih	-	-	-	995.128	995.128	Premises and equipment – net
Aset lainnya	36.663	11.367	257	2.678.492	2.726.779	Other assets
Jumlah Aset	7.919.455	2.092.437	2.669.892	5.608.285	18.290.069	Total Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	7.931.711	5.987.081	-	-	13.918.792	Deposits
Simpanan dari bank lain	196.645	-	125.000	-	321.645	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	57.958	1.714	354.140	32.514	446.326	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	8.186.314	5.988.795	479.140	32.514	14.686.763	Total Liabilities

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment operasi (lanjutan):

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segment information is as follows (continued):

	31 Maret/ March 31, 2023					
	Bisnis/ Business	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	206.214	51.731	42.290	18.559	318.794	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	3.697	4.140	19.058	1.532	28.427	Other operating revenues
Jumlah	209.911	55.871	61.348	20.091	347.221	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(89.645)	(64.198)	(6.317)	(7.928)	(168.088)	Interest expenses
Beban operasional	(13.836)	(3.713)	-	(132.409)	(149.958)	Operating expenses
Jumlah	(103.481)	(67.911)	(6.317)	(140.337)	(318.046)	Total
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	(1.084)	(1.084)	Non-operating revenues (expenses)
Laba sebelum beban pajak	106.430	(12.040)	55.031	(121.330)	28.091	Profit before tax expenses
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	21.833	Net profit for the period
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	20.923	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	199.937	594.835	794.772	Placements with Bank Indonesia and other bank's
Efek-efek	-	-	2.298.631	-	2.298.631	Efek-efek
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	95.839	-	95.839	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Kredit – bersih	7.506.909	2.290.544	-	-	9.797.453	Kredit – bersih
Aset tetap – bersih	-	-	-	829.566	829.566	Aset tetap – bersih
Aset lainnya	28.375	13.869	15.392	2.436.387	2.494.023	Aset lainnya
Jumlah Aset	7.535.284	2.304.413	2.609.799	3.860.788	16.310.284	Jumlah Aset
LIABILITAS						LIABILITIES
Simpanan	6.102.626	5.727.103	-	-	11.829.729	Deposits
Simpanan dari bank lain	87.420	-	50.000	-	137.420	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	45.492	854	365.700	398.255	810.301	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	6.235.538	5.727.957	415.700	398.255	12.777.450	Total Liabilities
	31 Desember/ December 31, 2023					
	Bisnis/ Business	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	890.371	198.583	166.581	57.506	1.313.041	Interest revenues
Pendapatan operasional lainnya	19.747	12.561	41.668	43.368	117.344	Other operating revenues
Jumlah	910.118	211.144	208.249	100.874	1.430.385	Total
BEBAN						EXPENSES
Beban bunga	(382.172)	(264.178)	(32.695)	(29.284)	(708.329)	Interest expenses
Beban operasional	(107.450)	8.044	-	(517.631)	(617.037)	Operating expenses
Jumlah	(489.622)	(256.134)	(32.695)	(546.915)	(1.325.366)	Total
Pendapatan (beban) non operasional	-	-	-	16.423	16.423	Non-operating revenues (expenses)
Laba sebelum beban pajak	420.496	(44.990)	175.554	(429.618)	121.442	Profit before tax expenses
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	77.916	Net profit for the period
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	75.756	Total comprehensive income

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment berdasarkan segment operasi (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Bisnis/ Business	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	2.696.104	2.696.104
Efek-efek	-	-	2.165.087	-	2.165.087
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	95.210	-	95.210
Kredit – bersih	7.868.562	2.122.648	-	-	9.991.210
Aset tetap – bersih	-	-	-	1.001.685	1.001.685
Aset lainnya	35.176	11.735	135	2.151.036	2.198.082
Jumlah Aset	7.903.738	2.134.383	2.260.432	5.848.825	18.147.378
LIABILITAS					
Simpanan	7.553.885	5.848.566	-	-	13.402.451
Simpanan dari bank lain	142.102	-	415.000	-	557.102
Liabilitas lainnya	55.665	1.447	340.002	203.277	600.391
Jumlah Liabilitas	7.751.652	5.850.013	755.002	203.277	14.559.944

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Bank berada di wilayah negara Indonesia.

43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2/PLPS/2014 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 24 September 2014, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100 diubah menjadi maksimal Rp2.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.848 dan Rp7.101.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The operating segment information is as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Bisnis/ Business	Konsumer/ Consumer	Treasuri/ Treasury	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
OTHER INFORMATION					
ASSETS					
Placements with Bank Indonesia and other bank's	-	-	-	2.696.104	2.696.104
Efek-efek	-	-	2.165.087	-	2.165.087
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	95.210	-	95.210
Kredit – bersih	7.868.562	2.122.648	-	-	9.991.210
Aset tetap – bersih	-	-	-	1.001.685	1.001.685
Aset lainnya	35.176	11.735	135	2.151.036	2.198.082
Jumlah Aset	7.903.738	2.134.383	2.260.432	5.848.825	18.147.378
LIABILITIES					
Deposits	7.553.885	5.848.566	-	-	13.402.451
Deposits from other banks	142.102	-	415.000	-	557.102
Other liabilities	55.665	1.447	340.002	203.277	600.391
Total Liabilities	7.751.652	5.850.013	755.002	203.277	14.559.944

Geographical Information

The Bank conducts its operational activities in Indonesia.

43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 2/PLPS/2014 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 24, 2014, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp100 and was changed to a maximum of Rp2,000.

The Government guarantee premium paid on March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,848 and Rp7,101, respectively.

44. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, dan POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yaitu peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 9% sampai dengan 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Modal			Capital
Modal Inti (Tier 1) ^{a)}	3.345.132	3.356.860	^{a)} Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	89.337	85.507	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal	3.434.469	3.442.367	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko:			Risk Weighted Assets:
untuk risiko kredit ^{b)}	10.221.302	10.163.285	^{b)} for credit risk
untuk risiko operasional ^{c)}	767.912	712.167	^{c)} for operational risk
untuk risiko pasar ^{d)}	153.008	230.155	^{d)} for market risk
Jumlah ATMR	11.142.222	11.105.607	Total risk weighted assets
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan:			Capital Adequacy Ratio for:
Rasio CET 1	30,02%	30,23%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	30,02%	30,23%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	0,80%	0,77%	Ratio Tier 2
Rasio Total	30,82%	31,00%	Total Ratio
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% -10,00%	9,00% -10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk <i>buffer</i>	20,82%	21,00%	CET 1 for <i>buffer</i>
Persentase <i>buffer</i> yang wajib dipenuhi oleh Bank :			The percentage of the <i>buffer</i> that must be fulfilled by the Bank :
<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Capital Conservation Buffer</i>
<i>Countercyclical Buffer</i>	0,00%	0,00%	<i>Countercyclical Buffer</i>
<i>Capital Surcharge</i> untuk <i>Domestic Systematically Important Bank</i>	0,00%	0,00%	<i>Capital Surcharge</i> for <i>Domestic Systematically Important Bank</i>

44. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on March 31, 2024 and December 31, 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016, and POJK No. 27 year of 2022 dated December 26, 2022 regarding Capital Adequacy Ratio of General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile on the date March 31, 2024 and December 31, 2023, which is rank 2 (two), then the minimum CAR as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is 9% to 10%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

- Berdasarkan ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio kecukupan modal.

b. Berikut ini adalah informasi saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024
Kredit (Catatan 39)	1.365.798
Agunan tunai (<i>back to back loans</i>)	(1.056.472)
Rekening administratif	3.400
Jumlah	312.726

c. Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp343.447 dan Rp344.237 (10% dari modal Bank).

45. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Bank berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bank Indonesia yang berkaitan dengan penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya. Pengelolaan risiko di Bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko strategi yang terdapat dalam aktivitas bisnis dan fungsional Bank berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

44. OTHER INFORMATION (continued)

a. *Capital Adequacy Ratio (continued)*

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows (continued):

- Based on the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Consolidation of Commercial Banks.*
- Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Circulation Letter (SEOJK) No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*
- Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*
- Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.*

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with the requirements set by Financial Services Authority for capital adequacy ratio.

b. *The following are the information of loans to related parties as of March 31, 2024 and December 31, 2023:*

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	1.365.798	1.381.263	<i>Loans (Note 39)</i>
	(1.056.472)	(1.060.906)	<i>Cash collateral (back to back loans)</i>
	3.400	3.586	<i>Administrative accounts</i>
Jumlah	312.726	323.943	Total

c. *Maximum legal lending limit for affiliates as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp343,447 and Rp344,237 (10% of the Bank's capital), respectively.*

45. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The implementation of risk management of the Bank is guided by Financial Service Authority and/or Bank Indonesia regulations on the implementation of risk management for Commercial Banks. Risk management within the Bank covers 8 (eight) types of risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk and strategic risk in functional activities of the Bank, based on demand to stabilize between the growth of the Bank's business and risk management.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Dalam mendukung kebijakan pemerintah dalam proses peningkatan perekonomian, penerapan keuangan berkelanjutan, dan mitigasi dampak perubahan iklim terhadap sektor jasa keuangan, Bank memastikan pengendalian internal yang komprehensif dan berkualitas telah dilakukan secara terpadu melalui beberapa aspek antara lain:

- 1) Melakukan identifikasi dan menganalisis terhadap timbulnya risiko baru dan peningkatan risiko yang melekat.
- 2) Melakukan penilaian terhadap peningkatan risiko dengan memberikan informasi secara dini terhadap potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat memitigasi dalam mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko yang dihasilkan.
- 3) Peningkatan kualitas kontrol melalui pengkinian dan sosialisasi terhadap kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain.
- 4) Melakukan implementasi perangkat manajemen risiko pada seluruh lingkup aktivitas fungsional
- 5) Memperkuat pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan layanan digital yang menggunakan perangkat Teknologi informasi melalui pengawasan pada ruang lingkup kejahatan siber dan memonitor terhadap tingkat maturitas Digital Bank.
- 6) Melakukan implementasi perlindungan konsumen dengan memastikan telah terdapatnya ketentuan internal (kebijakan dan prosedur) dan ketersediaan unit kerja yang bertanggung jawab terhadap aspek perlindungan konsumen termasuk dalam hal pelaporan secara berkala kepada Regulator.
- 7) Ikut berperan aktif dalam mendukung kebijakan Regulator dalam hal implementasi keuangan berkelanjutan dan risiko dampak perubahan iklim pada sektor jasa keuangan.

Penerapan manajemen risiko, Bank melaksanakan empat pilar dari prinsip-prinsip manajemen risiko yaitu:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur dan limit risiko.
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Kecukupan sistem pengendalian internal.

Sebagai tambahan, Bank menerapkan kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu yang merupakan sarana untuk menentukan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman untuk memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, diatasi dan dilaporkan dengan baik.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

In supporting government policies in the process of improving the economy, implementing sustainable finance, and mitigating the impact of climate change on the financial services sector, the Bank ensures that comprehensive and high-quality internal control is carried out in an integrated manner through several aspects namely:

- 1) *Identify and analyze the emergence of new risks and increases in inherent risks.*
- 2) *Assess increased risks by providing early information on potential risks to management, so that management can mitigate them by taking adequate steps to minimize the impact of the resulting risks*
- 3) *Improving control quality through updating and socializing policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions.*
- 4) *Implement risk management tools throughout the scope of functional activities*
- 5) *Strengthen supervision of the use and utilization of digital services using information technology devices through supervision of the scope of cybercrime and monitoring the Digital maturity bank's level.*
- 6) *Implement consumer protection by ensuring internal regulation (policies and procedures) and the availability of a work unit responsible for aspects of consumer protection, including regular reporting to the Regulator.*
- 7) *Take an active role in supporting Regulatory policies regarding the implementation of sustainable finance and the risk of the impact of climate change on the financial services sector.*

Implementation of risk management, the Bank uses four pillars of risk management principles as follow:

- a. *Active supervision from BOC and BOD.*
- b. *Adequacy of policies, procedures, and risk limits.*
- c. *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control and also risk management information system.*
- d. *Adequacy of internal control system.*

In addition, the Bank uses the integrated enterprise risk management framework as a tool to determine strategy, organization, policies and guidelines to ensure that all risks faced by the Bank can be identified, measured, mitigated and reported properly.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit

Bank memiliki Komite Manajemen Risiko di level Direksi dan Komite Pemantau Risiko di level Dewan Komisaris untuk menentukan kebijakan dan membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan. Selain komite-komite tersebut, terdapat komite-komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara lebih spesifik, antara lain: komite kredit, komite manajemen aset dan kewajiban (ALCO), komite tata kelola produk, komite *special asset management* dan komite pengarah teknologi informasi.

Secara berkala, Bank membuat profil risiko yang mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki Bank berdasarkan 8 (delapan) jenis risiko yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Risiko kredit diartikan sebagai risiko kerugian akibat kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit dikelola baik pada tingkat transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit dirancang untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko, serta diversifikasi risiko kredit.

Kebijakan manajemen dalam pemberian kredit didasarkan pada prinsip kehati-hatian, yang meliputi:

- a. Menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha yang bersifat spekulatif atau usaha dimana Bank tidak memiliki pengalaman atau keahlian signifikan dalam menilai dan menghindari pemberian kredit pada debitur yang bermasalah, ataupun pada debitur yang namanya tercantum dalam daftar hitam Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya di satu sektor ekonomi.
- c. Melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan kredit, jika sumber pembayaran utama untuk pinjaman debitur tidak lagi tersedia. Untuk meminimalisir kerugian kredit, Bank juga meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat penurunan nilai atas agunan untuk pinjaman yang terkait. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management

The Bank has a Risk Management Committee under the Board of Directors and Risk Oversight Committee under the Board of Commissioners to determine the overall policies and discuss the risk faced by the Bank. In addition to those committees, there are several other committees responsible for handling the risks that are more specific, among others: credit committee, asset and liability management committee (ALCO), product committee, special asset management committee and information technology steering committee.

On a regular basis, the Bank prepares a risk profile that reflects the Bank's 8 (eight) types of risks set by Financial Services Authority.

Credit risk is defined as the risk of suffering losses due to failure of debtors or other parties to fulfill their obligations at the maturity date. This risk is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management are designed to preserve the independence and integrity of the risk assessment process, and also to avoid risk concentration.

The Bank's lending policy is governed by prudent principles, consisting of:

- a. Avoid granting of loans to debtors who are assessed as high risk, speculative, or businesses which the Bank is not familiar with or does not have significant knowledge, and avoid granting of loans to troubled debtors, in addition to those registered in Financial Services Authority's black list.
- b. Avoid concentration of loans to specific economic sectors.
- c. Thoroughly, regularly and continuously review and evaluate loans granted.

Collateral

The Bank applies policies to mitigate credit risk by taking collateral to secure the loan, if the primary source of debtor's payment is no longer available. In order to minimize the credit loss, the Bank will require additional collaterals from the debtor when lower value in the collaterals are identified for the related loans. The fair value of collateral is assessed based on internal and/or external appraisals.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Agunan (lanjutan)

Collateral (continued)

31 Maret/ March 31, 2024

	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Mikro/ Micro	Kredit pemilikan rumah/ Mortgage	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	7.119.552	256.285	8.686	900.580	1.940.758	10.225.861	Credit exposure
Nilai agunan	14.502.241	973.244	34.496	2.188.809	748.614	18.447.404	Collateral value
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	936.016	936.016	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	48,23%	9,15%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan:							Types of collateral
Kas (giro, tabungan, dan deposito)	1.114.270	69.471	1.018	-	-	1.184.759	Cash (demand deposits, saving deposits, and time deposits)
Tanah dan/atau bangunan	5.214.210	523.963	28.555	2.188.309	233.790	8.188.827	Land and/or building
Mesin-mesin	2.745.181	46.708	-	-	-	2.791.889	Machineries
Kendaraan	1.127.157	-	-	-	453.594	1.580.751	Vehicles
Piutang usaha	2.438.917	226.814	-	-	-	2.665.731	Accounts receivable
Persediaan	362.600	35.681	-	-	-	398.281	Inventories
Kapal	121.466	-	-	-	-	121.466	Vessels
Lainnya	1.378.440	70.607	4.923	500	61.230	1.515.700	Others
Jumlah	14.502.241	973.244	34.496	2.188.809	748.614	18.447.404	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	Korporasi/ Corporate	Ritel/ Retail	Mikro/ Micro	Kredit pemilikan rumah/ Mortgage	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	7.104.409	258.003	9.259	942.168	1.939.386	10.253.225	Credit exposure
Nilai agunan	14.754.474	1.288.547	37.162	2.267.555	749.261	19.096.999	Collateral value
Jumlah eksposur kredit tanpa agunan	-	-	-	-	937.640	937.640	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa agunan (%)	-	-	-	-	48,35%	9,14%	Unsecured portion of credit exposure (%)
Jenis agunan:							Types of collateral
Kas (giro, tabungan, dan deposito)	1.128.000	77.819	1.018	-	-	1.206.837	Cash (demand deposits, saving deposits, and time deposits)
Tanah dan/atau bangunan	5.589.727	738.393	31.258	2.266.705	274.633	8.900.716	Land and/or building
Mesin-mesin	2.397.374	55.909	-	-	-	2.453.283	Machineries
Kendaraan	1.176.837	7	-	-	464.837	1.641.681	Vehicles
Piutang usaha	2.603.829	223.106	-	-	-	2.826.935	Accounts receivable
Persediaan	459.353	48.928	-	-	-	508.281	Inventories
Kapal	121.466	-	-	-	-	121.466	Vessels
Lainnya	1.277.886	144.386	4.886	850	9.792	1.437.800	Others
Jumlah	14.754.472	1.288.548	37.162	2.267.555	749.262	19.096.999	Total

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Eksposur Maksimum Risiko Kredit

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan maupun rekening administratif dengan memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Laporan posisi keuangan		
Giro pada Bank Indonesia	1.212.367	739.432
Giro pada bank lain	193.529	224.174
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.934.665	2.696.104
Efek-efek	1.998.348	2.165.087
Tagihan derivatif	257	135
Kredit yang diberikan	10.225.861	10.253.225
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	95.210
Tagihan akseptasi	37.925	37.828
Aset lain-lain	127.436	121.079
Jumlah	15.730.388	16.332.274
Komitmen dan Kontinjensi		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	769.290	704.894
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan	-	41.572
Bank garansi yang diterbitkan	259.583	121.351
Jumlah	1.028.873	867.817

Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit adalah risiko yang timbul akibat terkonsentrasinya penyediaan dana antara lain kepada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan rekening administratif berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Maximum Exposure to Credit Risk

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk (before deducting allowance for impairment losses) on statements of financial position and administrative accounts, taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Statements of financial position
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities
Derivative receivables
Loans
Securities purchased under resale agreements
Acceptance receivables
Other assets
Total
Commitments and Contingencies
Unused loan facilities granted
Outstanding irrevocable letter of credit
Bank guarantees issued
Total

Credit Risk Concentration

Credit concentration risk is the risk arising from concentrated provision of funds, among others, to debtors, geographical areas, products, types of financing or certain business fields.

The following tables present the financial assets and administrative account concentration by type of *counterparty* (before deducting allowance for impairment losses):

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Credit Risk Concentration (continued)

Berikut ini adalah tabel dari konsentrasi aset keuangan dan rekening administratif berdasarkan jenis *counterparty* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan):

The following tables present the financial assets and administrative account concentration by type of *counterparty* (before deducting allowance for impairment losses) (continued):

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank lain/ Other banks	Korporasi dan perseorangan/ Corporate and personal	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.212.367	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	193.529	-	193.529	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	285.390	1.649.275	-	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.874.604	-	123.744	1.998.348	Securities
Tagihan derivatif	-	53	204	257	Derivative receivables
Kredit	-	60.087	10.165.774	10.225.861	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	671.287	-	-	671.287	Securities purchased under resold agreements
Tagihan akseptasi	-	-	37.925	37.925	Acceptance receivables
Aset lain-lain	37.372	49.107	40.957	127.436	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	-	88.700	940.173	1.028.873	Commitments and contingencies
Jumlah	4.081.020	2.040.751	11.308.777	17.430.548	Total
	31 Desember/ December 31, 2023				
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank lain/ Other banks	Korporasi dan perseorangan/ Corporate and personal	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	224.174	-	224.174	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.946.104	750.000	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.953.080	-	212.007	2.165.087	Securities
Tagihan derivatif	-	-	135	135	Derivative receivables
Kredit	-	109.596	10.143.629	10.253.225	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	95.210	Securities purchased under resold agreements
Tagihan akseptasi	-	-	37.828	37.828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	25.609	54.783	40.687	121.079	Other assets
Komitmen dan kontinjensi	-	89.913	777.904	867.817	Commitments and contingencies
Jumlah	4.759.435	1.228.466	11.212.190	17.200.091	Total

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Konsentrasi Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah konsentrasi risiko kredit maksimum berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024						Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia		
Giro pada Bank Indonesia	1.212.367	-	-	-	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	193.529	-	-	-	-	-	193.529	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.934.665	-	-	-	-	-	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.998.348	-	-	-	-	-	1.998.348	Securities
Tagihan derivatif	257	-	-	-	-	-	257	Derivative receivables
Kredit	7.617.192	310.623	511.808	1.016.933	483.589	285.716	10.225.861	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	671.287	-	-	-	-	-	671.287	Securities purchased under resold agreements
Tagihan akseptasi	37.925	-	-	-	-	-	37.925	Acceptance receivables
Aset lain-lain	109.950	1.567	2.972	5.304	6.224	1.419	127.436	Other assets
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	415.992	34.367	61.584	128.911	98.212	30.224	769.290	Unused loan facilities granted
Bank garansi yang diterbitkan	247.733	-	2.000	-	1.000	8.850	259.583	Bank guarantees issued
Jumlah	14.439.245	346.557	578.364	1.151.148	589.025	326.209	17.430.548	Total
	31 Desember/ December 31, 2023						Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia		
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	-	224.174	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.165.087	-	-	-	-	-	2.165.087	Securities
Tagihan derivatif	135	-	-	-	-	-	135	Derivative receivables
Kredit	7.478.583	326.252	548.697	1.202.756	492.353	204.584	10.253.225	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	-	95.210	Securities purchased under resold agreements
Tagihan akseptasi	37.828	-	-	-	-	-	37.828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	100.283	1.156	2.362	10.269	6.013	996	121.079	Other assets
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	451.248	12.586	16.816	105.942	104.886	13.416	704.894	Unused loan facilities granted
Sub jumlah (saldo dipindahkan)	13.988.084	339.994	567.875	1.318.967	603.252	218.996	17.037.168	Sub total (balance carried forward)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Concentration (continued)

The following table presents the maximum credit risk concentration by geographical area are as follows:

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023						Jumlah/ Total	
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah dan Yogyakarta/ Central Java and Yogyakarta	Jawa Timur dan Bali/ East Java and Bali	Sumatera	Indonesia Timur/ East Indonesia		
Sub jumlah (saldo pindahan)	13.988.084	339.994	567.875	1.318.967	603.252	218.996	17.037.168	Sub total (balance brought forward)
L/C yang irrevocable dan masih berjalan	-	-	41.572	-	-	-	41.572	Outstanding irrevocable letter of credit
Bank garansi yang diterbitkan	103.696	-	2.000	500	6.105	9.050	121.351	Bank guarantees issued
Jumlah	14.091.780	339.994	611.447	1.319.467	609.357	228.046	17.200.091	Total

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi bobot risiko dalam perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan. Pedoman perhitungan bobot risiko dalam ATMR risiko kredit mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021.

Kualitas kredit aset keuangan berdasarkan bobot risiko diklasifikasikan sebagai berikut:

- Grade A = bobot risiko 0%
- Grade B = bobot risiko 20%
- Grade C = bobot risiko 25%
- Grade D = bobot risiko 30%
- Grade E = bobot risiko 40%
- Grade F = bobot risiko 45%
- Grade G = bobot risiko 50%
- Grade H = bobot risiko 70%
- Grade I = bobot risiko 75%
- Grade J = bobot risiko 85%
- Grade K = bobot risiko 100%
- Grade L = bobot risiko 150%

Kelas aset keuangan di atas adalah untuk aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang sudah jatuh tempo dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai
- b. Mengalami penurunan nilai

Credit Quality by Class of Financial Assets

As part of its credit risk management, the Bank adopts a risk weighting in the calculation of credit risk weighted assets to measure the credit quality of financial assets. Guidelines for the calculation of risk weight in the credit risk weighted assets are stated in Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021.

Credit quality of financial assets classified by risk weights is as follows:

- Grade A = risk weight 0%
- Grade B = risk weight 20%
- Grade C = risk weight 25%
- Grade D = risk weight 30%
- Grade E = risk weight 40%
- Grade F = risk weight 45%
- Grade G = risk weight 50%
- Grade H = risk weight 70%
- Grade I = risk weight 75%
- Grade J = risk weight 85%
- Grade K = risk weight 100%
- Grade L = risk weight 150%

The above credit quality classification are for neither past due nor impaired financial assets.

Overdue financial assets are segregated into two groups, which are:

- a. Past due but not impaired
- b. Impaired

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Quality by Class of Financial Assets (continued)

The tables below show the quality of financial assets with credit risk by class. The amounts presented are gross of allowance for impairment losses:

		31 Maret/ March 31, 2024								
		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
		A	B	C	D	E	F			
Aset keuangan										Financial assets
Kas		149.606	-	-	-	-	-	-	149.606	Cash
Giro pada Bank Indonesia		1.212.367	-	-	-	-	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		-	193.529	-	-	-	-	-	193.529	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		285.390	1.649.275	-	-	-	-	-	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		1.874.605	-	-	-	-	-	-	1.874.605	Securities
Tagihan derivatif		-	252	-	-	-	-	-	252	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan		-	462.365	182.150	173.308	542.262	48.580	-	1.408.665	Loans
Tagihan akseptasi		-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptande receivable
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		671.287	-	-	-	-	-	-	671.287	Securities purchased under resale agreements
Aset lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets
Sub jumlah		4.193.255	2.305.421	182.150	173.308	542.262	48.580	-	7.444.976	Sub total

31 Maret/ March 31, 2024 (lanjutan/ continued)

		Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired		Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
		G	H	I	J	K	L				
Aset keuangan										Financial assets	
Kas		-	-	-	-	-	-	-	149.606	Cash	
Giro pada Bank Indonesia		-	-	-	-	-	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain		-	-	-	-	-	-	-	193.529	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	-	-	-	-	-	-	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek		-	-	-	-	123.744	-	-	1.998.349	Securities	
Tagihan derivatif		-	-	-	-	5	-	-	257	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan		1.256.965	309.534	1.042.843	698.381	5.403.475	105.998	-	10.225.861	Loans	
Tagihan akseptasi		-	37.925	-	-	-	-	-	37.925	Acceptande receivable	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		-	-	-	-	-	-	-	671.287	Securities purchased under resale agreements	
Aset lain-lain		-	-	-	-	135.364	-	-	135.364	Other assets	
Jumlah		1.256.965	347.459	1.042.843	698.381	5.662.588	105.998	-	16.559.210	Total	

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kualitas Kredit Berdasarkan Kelas Aset Keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan):

31 Desember/ December 31, 2023

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
	A	B	C	D	E	F				
	Aset keuangan									
Kas	82.833	-	-	-	-	-	-	82.833	Financial assets Cash	
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	224.174	-	-	-	-	-	224.174	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.946.104	750.000	-	-	-	-	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	1.753.080	200.000	-	-	-	-	-	1.953.080	Securities	
Tagihan derivatif	-	135	-	-	-	-	-	135	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan	-	605.191	180.207	184.250	489.917	51.753	-	1.511.318	Loans	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Acceptande receivable	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	-	-	95.210	Securities purchased under resale agreements	
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Other assets	
Sub jumlah	4.616.659	1.779.500	180.207	184.250	489.917	51.753	-	7.302.286	Sub total	

31 Desember/ December 31, 2023 (lanjutan/ continued)

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired						Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ impaired	Jumlah/ Total	
	G	H	I	J	K	L				
	Aset keuangan									
Kas	-	-	-	-	-	-	-	82.833	Financial assets Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	224.174	Demand deposits with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	-	-	-	212.007	-	-	2.165.087	Securities	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	135	Derivatives receivable	
Kredit yang diberikan	966.128	313.875	1.059.105	727.095	5.571.423	104.281	-	10.253.225	Loans	
Tagihan akseptasi	-	37.828	-	-	-	-	-	37.828	Acceptande receivable	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	95.210	Securities purchased under resale agreements	
Aset lain-lain	-	-	-	-	121.079	-	-	121.079	Other assets	
Jumlah	966.128	351.703	1.059.105	727.095	5.904.509	104.281	-	16.415.107	Total	

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko pasar sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang kewajiban penyediaan modal minimum. Hasil perhitungan risiko pasar yang berdampak terhadap rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen senior dan Regulator secara berkala.

Pengelolaan risiko pasar

Bank mengelola risiko pasar yang inheren pada portofolio *trading book* dan *banking book* menggunakan pengukuran sebagai berikut:

- Sensitivitas dari posisi atau portofolio terhadap perubahan faktor risiko pasar yang mempengaruhinya;
- Maksimal perubahan dari faktor risiko pasar dalam horison waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu; pengukuran yang dimaksud ini adalah volatilitas.

Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress testing analysis* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

Pengelolaan risiko pasar

Bank mengelola risiko pasar yang inheren pada portofolio *trading book* dan *banking book* menggunakan pengukuran sebagai berikut:

- Sensitivitas dari posisi atau portofolio terhadap perubahan faktor risiko pasar yang mempengaruhinya;
- Maksimal perubahan dari faktor risiko pasar dalam horison waktu tertentu dengan tingkat keyakinan tertentu; pengukuran yang dimaksud ini adalah volatilitas.

Sebagai tambahan dari pendekatan tersebut, Bank juga melakukan *stress testing analysis* untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi pergerakan atau kondisi pasar yang tidak normal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk on the balance sheet and off balance sheet position including derivative transactions due to the overall changes of the market condition, including the option price risk changes. The main purpose of risk management for market risk is to minimize the possibility of negative impact due to the changes of market condition on Bank's assets and equity.

The Bank employs the standard model to calculate and monitor its market risks in line with OJK regulation concerning capital adequacy ratio. The result of calculation of market risk affecting its capital adequacy ratio are reported to the Board of Commissioners, Board of Directors, senior management and Regulator in regular basis.

Managing market risk

The Bank manages market risk inherent in the trading book and banking book through:

- The sensitivity of the position or portfolio to a movement in the market risk factor to which it is exposed;
- The maximum expected movement in the market risk factor for a given time horizon at a specified level of confidence; a measure referred to as factor volatility.

Supplementary to the above approach, the Bank also performs stress testing analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand abnormal market volatility or condition.

Managing market risk

The Bank manages market risk inherent in the trading book and banking book through:

- The sensitivity of the position or portfolio to a movement in the market risk factor to which it is exposed;
- The maximum expected movement in the market risk factor for a given time horizon at a specified level of confidence; a measure referred to as factor volatility.

Supplementary to the above approach, the Bank also performs stress testing analysis, a proactive measure of the Bank's capability to withstand abnormal market volatility or condition.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko suku bunga

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan berbagai analisa risiko dan limit.

Sementara itu, pengelolaan risiko pasar pada posisi *non trading (banking book)* difokuskan pada pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga aktual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset yang akan di-*reprice* dalam suatu periode tertentu akan dikurangi dengan pasiva yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan *net repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Tabel berikut merangkum aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Managing market risk is performed through various risk analysis and limits.

Meanwhile, market risk for non trading (banking book) is focused on interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis wherein assets that would be repriced over a certain time interval are subtracted from the liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap.

The following tables below summarize the Bank's sensitivity of financial assets and financial liabilities to interest rate changes:

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan - 3 bulan/ >1 month - 3 months	>3 bulan - 12 bulan/ >3 months- 12 months	>1 tahun- 5 tahun/ >1 year - 5 years	>5 tahun/ >5 years		
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Giro pada Bank Indonesia	1.212.367	-	-	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	193.529	-	-	-	-	193.529	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.934.665	-	-	-	-	1.934.665	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	97.018	250.997	6.069	697.371	946.893	1.998.348	Securities
Kredit	3.809.424	1.208.712	1.735.458	2.475.668	996.599	10.225.861	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	671.287	-	-	-	-	671.287	Securities purchased under resale agreements
Jumlah aset keuangan	<u>7.918.290</u>	<u>1.459.709</u>	<u>1.741.527</u>	<u>3.173.039</u>	<u>1.943.492</u>	<u>16.236.057</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>							<u>Financial liabilities</u>
Simpanan	9.823.222	3.103.245	981.647	10.447	231	13.918.792	Deposits
Simpanan dari bank lain	300.145	21.500	-	-	-	321.645	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreement
Jumlah liabilitas keuangan	<u>10.123.367</u>	<u>3.124.745</u>	<u>981.647</u>	<u>10.447</u>	<u>231</u>	<u>14.240.437</u>	Total financial Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	<u>(2.205.077)</u>	<u>(1.665.036)</u>	<u>759.880</u>	<u>3.162.592</u>	<u>1.943.261</u>	<u>1.995.620</u>	Total assets (liabilities) – net

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel berikut merangkum aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga (lanjutan):

The following tables below summarize the Bank's sensitivity of financial assets and financial liabilities to interest rate changes (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan - 3 bulan/ >1 month - 3 months	>3 bulan - 12 bulan/ >3 months- 12 months	>1 tahun- 5 tahun/ >1 year - 5 years	>5 tahun/ >5 years		
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	224.174	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	557.516	254.153	802.990	550.428	2.165.087	Securities
Kredit	4.028.022	956.214	2.295.450	1.769.379	1.204.160	10.253.225	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	95.210	Securities purchased under resale agreements
Jumlah aset keuangan	<u>7.782.942</u>	<u>1.513.730</u>	<u>2.549.603</u>	<u>2.572.369</u>	<u>1.754.588</u>	<u>16.173.232</u>	<u>Total financial assets</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>							<u>Financial liabilities</u>
Simpanan	9.744.715	2.067.142	1.544.222	46.107	265	13.402.451	Deposits
Simpanan dari bank lain	550.384	6.718	-	-	-	557.102	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	Securities sold under repurchase agreement
Jumlah liabilitas keuangan	<u>10.479.950</u>	<u>2.073.860</u>	<u>1.544.222</u>	<u>46.107</u>	<u>265</u>	<u>14.144.404</u>	<u>Total financial Liabilities</u>
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	<u>(2.697.009)</u>	<u>(560.130)</u>	<u>1.005.381</u>	<u>2.526.262</u>	<u>1.754.323</u>	<u>2.028.828</u>	<u>Total assets (liabilities) – net</u>

Jika terjadi perubahan suku bunga yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja Bank, maka Bank dapat segera merestruktur aset dan liabilitas yang dimiliki, baik tanggal repricing date-nya ataupun jenis suku bunganya (tetap atau variabel).

If there is change in interest rate that may affect the Bank's performance, the Bank can immediately restructure its assets and liabilities, their repricing date or type of interest rate (fixed or variable).

Risiko valuta asing

Currency risk

Risiko valuta asing adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut dimonitor harian dan strategi lindung nilai akan digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/05/PBI/2015, Bank wajib mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. Bank menetapkan limit internal PDN sebesar 17% dari modal dalam rangka mencegah terjadinya pelampauan terhadap limit yang ditetapkan oleh regulator.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 which was amended by Regulation No. 17/05/PBI/2015, the Bank is required to manage and maintain the end of day Net Open Position (NOP) up to 20% of its capital. The Bank has set internal limit for maximum NOP of 17% in order to prevent a breach of the limit set by regulator.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Rasio PDN pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

NOP ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

31 Maret/ March 31, 2024					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai bersih absolut/ Absolute value	
Laporan posisi keuangan					<i>Statement of financial position</i>
Dollar Amerika Serikat	580.067	466.186	113.881	113.881	<i>United States Dollar</i>
Dollar Hongkong	1.108	11	1.097	1.097	<i>Hongkong Dollar</i>
Dollar Singapura	13.423	12.279	1.144	1.144	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	3.780	3.567	213	213	<i>Euro</i>
JPY	1.958	1.898	60	60	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi	3.696	817	2.879	2.879	<i>Chinese Yuan</i>
Dollar Australia	1.610	1.571	39	39	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	605.642	486.329	119.313	119.313	<i>Total</i>
Rekening administratif					<i>Administrative account</i>
Dollar Amerika Serikat	364.665	530.711	(166.046)	166.046	<i>United States Dollar</i>
Renminbi	-	2.185	(2.185)	2.185	<i>Chinese Yuan</i>
Dollar Australia	1.547	1.547	-	-	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	366.212	534.443	(168.231)	168.231	<i>Total</i>
Jumlah	971.854	1.020.772	(48.918)	287.544	<i>Total</i>
Persentase PDN				1,61%	<i>NOP ratio</i>
31 Desember/ December 31, 2023					
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai bersih absolut/ Absolute value	
Laporan posisi keuangan					<i>Statement of financial position</i>
Dollar Amerika Serikat	492.432	461.979	30.454	30.454	<i>United States Dollar</i>
Dollar Hongkong	1.272	11	1.261	1.261	<i>Hongkong Dollar</i>
Dollar Singapura	12.595	11.900	695	695	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	4.713	4.595	118	118	<i>Euro</i>
JPY	1.369	1.327	42	42	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi	1.930	1.503	427	427	<i>Chinese Yuan</i>
Dollar Australia	1.286	1.548	(262)	262	<i>Australian Dollar</i>
Jumlah	515.597	482.863	32.735	33.259	<i>Total</i>
Rekening administratif					<i>Administrative account</i>
Dollar Amerika Serikat	87.763	153.770	(66.007)	66.007	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	87.763	153.770	(66.007)	66.007	<i>Total</i>
Jumlah	603.360	636.633	(33.272)	99.266	<i>Total</i>
Persentase PDN				1,11%	<i>NOP ratio</i>

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko valuta asing (lanjutan)

Tabel di bawah menggambarkan analisa sensitivitas atas 10 basis poin kenaikan atau penurunan dalam nilai tukar terhadap PDN Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Mata Uang	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis point	Sensivitas dalam posisi mata uang/ Sensitivity of open position				Currencies
		31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
Dollar Amerika Serikat	10/(10)	(52.177)	(52.073)	(35.542)	(35.541)	United States Dollar
Dollar Hongkong	10/(10)	1.097	1.095	1.262	1.259	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	10/(10)	1.145	1.142	695	694	Singapore Dollar
Yen Jepang	10/(10)	60	60	42	42	Japanese Yen
Euro	10/(10)	214	213	118	118	Euro
Renminbi	10/(10)	694	693	427	426	Chinese Yuan
Dollar Australia	10/(10)	39	39	(262)	(262)	Australian Dollar

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur.

Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pemantauan dan perhitungan risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan indikator risiko likuiditas seperti Giro Wajib Minimum, Primer dan Sekunder, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, rasio aset lancar terhadap dana pihak ketiga, konsentrasi 50 nasabah terbesar serta *maturity mismatch* yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen senior secara harian, mingguan dan bulanan maupun dalam rapat bulanan ALCO.

Risiko Likuiditas

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan limit risiko likuiditas. Selain itu, Bank memiliki kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Bank untuk mengantisipasi situasi krisis likuiditas. Untuk mengetahui dampak perubahan pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrem (krisis) terhadap kondisi likuiditas yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank melakukan *stress test* terhadap posisi likuiditas Bank secara reguler. Melalui *stress test*, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang pemulihan likuiditas.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Currency risk (continued)

The table below shows sensitivity analysis of 10 basis point increase or decrease in the foreign exchange rates on Bank's NOP as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Liquidity risk is the risk which is caused by Bank's inability to meet its obligation from cash flow funding sources and/or the high quality liquid assets without disturbing the activity and financial condition of the Bank. The Bank's liquidity affected by funding structure, assets liquidity, liability to counterparty and loan commitments to debtors.

The main purpose of the risk management for the liquidity risk is to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding source.

Monitoring and calculation of liquidity risk is conducted by using liquidity risk indicators such as reserve requirement, both primary and secondary, *Loan to Funding Ratio (LFR)*, liquid assets to third party funds ratio, concentration of 50 biggest customers and maturity mismatch reported to the Board of Commissioners, Directors and senior management on a daily, weekly and monthly basis as well as during the monthly meeting of ALCO.

Liquidity Risk

The Bank on a regular basis reviews the liquidity risk management policy and its limits. Furthermore, the Bank has contingency funding plan policy as a guidance for the Bank to overcome the situation of liquidity crisis. In determining impact of changes in market and internal factors in extreme conditions (crisis) to the liquidity conditions that could impact the Bank's capital adequacy, the Bank performs stress test on Bank's funding liquidity position on a regular basis. By applying stress test, the Bank can anticipate early and take control measures as well as calculate the most optimal solution per short-term strategy and long-term recovery of liquidity.

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period:

	31 Maret/ March 31, 2024					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan - 3 bulan/ >1 month - 3 months	>3 bulan - 12 bulan/ >3 months - 12 months	>1 tahun - 5 tahun/ >1 year - 5 years	>5 tahun/ >5 years		
Aset Keuangan							Financial Assets
Tanpa suku Bunga							Non-interest bearing
Kas	149.606	-	-	-	-	149.606	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.212.367	-	-	-	-	1.212.367	Demand deposits with Bank Indonesia
Tagihan derivatif	257	-	-	-	-	257	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	23.345	14.580	-	-	-	37.925	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	127.436	-	127.436	Other assets
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Kredit	202.494	350.654	806.424	1.007.276	749.649	3.116.497	Loans
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Giro pada bank lain	1.934.665	-	-	-	-	1.934.665	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	193.529	-	-	-	-	193.529	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	97.018	250.997	6.069	697.371	946.893	1.998.348	Securities
Kredit	692.927	1.208.712	1.735.458	2.475.668	996.599	7.109.364	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	671.287	-	-	-	-	671.287	Securities purchased under resale agreements
Jumlah aset keuangan	5.177.495	1.824.943	2.547.951	4.307.751	2.693.141	16.551.281	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	84.346	-	-	-	-	84.346	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	277	-	-	-	-	277	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	23.345	14.580	-	-	-	37.925	Acceptance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	211.492	-	-	211.492	Accrual expenses
Liabilitas lain-lain	16.579	-	-	-	-	16.579	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	2.825.323	-	-	-	-	2.825.323	Deposits
Simpanan dari bank lain	28.094	-	-	-	-	28.094	Deposits from other banks
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	6.997.899	3.103.245	981.647	10.447	231	11.093.469	Deposits
Simpanan dari bank lain	272.051	21.500	-	-	-	293.551	Deposits from other banks
Jumlah liabilitas keuangan	10.247.914	3.139.325	1.193.139	10.447	231	14.591.056	Total financial liabilities

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan profil maturitas aset dan liabilitas Bank (sebelum dikurangi penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai) terhadap dana pihak ketiga dan sisa jatuh tempo (lanjutan):

The following tables below show the maturity profile of the Bank's financial assets (before deducting allowance for impairment losses) and financial liabilities based on third party funds and maturity period (continued):

	31 Desember/ December 31, 2023					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan - 3 bulan/ >1 month - 3 months	>3 bulan - 12 bulan/ >3 months - 12 months	>1 tahun - 5 tahun/ >1 year - 5 years	>5 tahun/ >5 years		
Aset Keuangan							Financial Assets
Tanpa suku Bunga							Non-interest bearing
Kas	82.833	-	-	-	-	82.833	Cash
Giro pada Bank Indonesia	739.432	-	-	-	-	739.432	Demand deposits with Bank Indonesia
Tagihan derivatif	135	-	-	-	-	135	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	Acceptance receivables
Aset lain-lain	-	-	-	121.079	-	121.079	Other assets
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Kredit	424.714	562.551	725.750	945.954	805.695	3.464.664	Loans
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Giro pada bank lain	224.174	-	-	-	-	224.174	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.696.104	-	-	-	-	2.696.104	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	557.516	254.153	802.990	550.428	2.165.087	Securities
Kredit	563.358	956.214	2.295.450	1.769.379	1.204.160	6.788.561	Loans
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	95.210	-	-	-	-	95.210	Securities purchased under resale agreements
Jumlah aset keuangan	4.850.723	2.076.281	3.288.418	3.639.402	2.560.283	16.415.107	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	72.941	-	-	-	-	72.941	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	32	-	-	-	-	32	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	Acceptance payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	189.759	-	-	189.759	Accrual expenses
Liabilitas lain-lain	17.556	-	-	-	-	17.556	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	2.854.361	-	-	-	-	2.854.361	Deposits
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	-	59.524	Deposits from other banks
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	6.890.354	2.067.142	1.544.222	46.107	265	10.548.090	Deposits
Simpanan dari bank lain	490.860	6.718	-	-	-	497.578	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	Securities sold under Repurchase agreement
Jumlah liabilitas keuangan	10.595.242	2.073.860	1.747.046	46.107	265	14.462.520	Total financial liabilities

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MNC INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the Three-Months Period to Ended
March 31, 2024 and 2023
And for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise specified)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Analisa Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Maturity Analysis for Financial Liabilities

Tabel di bawah menunjukkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Bank didasarkan pada sisa jatuh tempo kontrak dari tanggal pelaporan:

The tables below show the contractual undiscounted cash flows of the Bank's financial liabilities and off balance sheet based on the remaining contractual maturity from the reporting date:

31 Maret/ March 31, 2024							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan – 3 bulan / >1 month – 3 months	>3 bulan - 12 bulan / >3 months - 12 months	>1 tahun – 5 tahun / >1 year – 5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	84.346	-	-	-	-	84.346	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	277	-	-	-	-	277	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	23.345	14.580	-	-	-	37.925	Acceptances payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	211.492	-	-	211.492	Accrual expenses
Liabilitas lain-lain	16.579	-	-	-	-	16.579	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	2.825.323	-	-	-	-	2.825.323	Deposits
Simpanan dari bank lain	28.094	-	-	-	-	28.094	Deposits from other bank
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	6.997.899	3.103.245	981.647	10.447	231	11.093.469	Deposits
Simpanan dari bank lain	272.051	21.500	-	-	-	293.551	Deposits from other bank
Sub jumlah	10.247.914	3.139.325	1.193.139	10.447	231	14.591.056	Sub total
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	84.489	113.467	423.606	94.174	53.554	769.290	Unused loan facilities granted
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	191.325	1.645	7.350	59.263	-	259.583	Bank guarantees issued
Jumlah	10.523.728	3.254.437	1.624.095	163.884	53.785	15.619.929	Total
31 Desember/ December 31, 2023							
	Sampai dengan 1 bulan/ 1 month or less	>1 bulan – 3 bulan / >1 month – 3 months	>3 bulan - 12 bulan / >3 months - 12 months	>1 tahun – 5 tahun / >1 year – 5 years	>5 tahun / >5 years	Jumlah / Total	
Liabilitas Keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga							Non-interest bearing
Liabilitas segera	72.941	-	-	-	-	72.941	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	32	-	-	-	-	32	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	24.763	-	13.065	-	-	37.828	Acceptances payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	189.759	-	-	189.759	Accrual expenses
Liabilitas lain-lain	17.556	-	-	-	-	17.556	Other liabilities
Suku bunga variabel							Variable interest rate
Simpanan	2.854.362	-	-	-	-	2.854.362	Deposits
Simpanan dari bank lain	59.524	-	-	-	-	59.524	Deposits from other bank
Suku bunga tetap							Fixed interest rate
Simpanan	6.890.353	2.067.142	1.544.222	46.107	265	10.548.089	Deposits
Simpanan dari bank lain	490.860	6.718	-	-	-	497.578	Deposits from other bank
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184.851	-	-	-	-	184.851	Securities sold under repurchase agreement
Sub jumlah	10.595.242	2.073.860	1.747.046	46.107	265	14.462.520	Sub total
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	81.800	224.026	297.800	99.159	2.109	704.894	Unused loan facilities granted
Irrevocable letter of credit	41.572	-	-	-	-	41.572	Irrevocable letter of credit
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	111.441	1.860	4.650	3.400	-	121.351	Bank guarantees issued
Jumlah	10.830.055	2.299.746	2.049.496	148.666	2.374	15.330.337	Total

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi timbulnya kerugian sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian di luar Bank.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Bank, *Risk Taking Unit* bertanggung jawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur melalui kebijakan Bank secara menyeluruh, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode pengendalian dan pemantauan yang ada.

Risk Management Group, bekerjasama dengan *Risk Taking Unit*, telah mengembangkan tiga metode utama untuk membantu mengelola, memantau dan mengikhtisarkan risiko operasional, yaitu:

1. *Management Control Assessment/ Regulatory Risk Self Assesment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, menilai, memantau dan melakukan pengendalian dengan cara merencanakan dan melaksanakan mitigasi risiko, sebagai bagian dari pengelolaan risiko pada setiap lini pertahanan mulai dari *Risk Taking Unit* hingga *Risk Management* serta Audit dalam melakukan pengelolaan risiko yang bersinergi dan berkesinambungan.
2. *Operational Risk Event Database*, merupakan metode yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung maupun tidak langsung. Setiap kali *Risk Taking Unit* mengalami kejadian risiko operasional, maka unit tersebut harus melaporkan kedalam sistem *Risk One* modul ORES. Dari inputan ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya kerugian yang terjadi serta pemulihan (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan lebih maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.
3. *Key Risk Indicators*, yang merupakan serangkaian parameter pengukuran kuantitatif risiko operasional yang mengindikasikan tingkat risiko pada suatu fungsi/proses/bisnis dengan tujuan agar potensi risiko dapat teridentifikasi melalui analisa dari *trend statistic individual*, juga melalui pengendalian lingkungan yang tercermin dari data kuantitatif. Diharapkan penyimpangan-penyimpangan dapat teridentifikasi secara dini, serta dapat diperbaiki sebelum permasalahan tersebut berkembang menjadi lebih buruk.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

In keeping with the Bank's risk management governance, the Risk Taking Unit are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through Bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

The Risk Management Group, working in conjunction with the Risk Taking Unit has developed three key methods to help manage, monitor and summarize operational risks as follows:

1. *Management Control Assessment / Regulatory Risk Self-Assessment, which is a tool used by related working units to identify, assess, monitor and exercise control by planning and implementing risk mitigation, as part of risk management in each line of defense starting from the Risk Taking Unit, Risk Management and Audit in managing risks that are synergistic and irrational.*
2. *Operational Risk Event Database, a method used to record every event of operational risk with direct and indirect financial impact. Each time the Risk Taking Unit experience operational risk events, the event should be reported into Risk One system module ORES. Through this system, the type of the risk, the cause, location (business line), the place it occurred and also the legal obligation together with the recovery time (if any), are indentified. This means it is very important to monitor the operational risk portfolio on a regular basis, and the data obtained is the main data input when the Bank is going to apply the advanced approach on the minimum adequacy measurement.*
3. *Key Risk Indicators, are quantitative operational risk measures that indicate the level of risk in a particular area of a function/process/ business, with the purpose of identifying potential risks through analysis of trend in individual statistics as well as the environment control implied by quantitative data. Any deficiency is identified at an early stage and appropriate remedial action is taken before the issue becomes worse.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Hasil dari penggunaan metode tersebut diatas telah disampaikan kepada departemen dan divisi terkait, senior manajemen dan Direksi melalui *Risk Management Committee (RMC) Meeting* dan *Risk Oversight Committee (ROC) Meeting* sebagai bagian dari proses pemantauan dan pelaporan risiko operasional.

1. Menanamkan budaya risiko (*risk culture*) dan meningkatkan *risk awareness* (kesadaran akan risiko) melalui program *risk campaign* dengan meluncurkan *Operational Risk Newsletter* melalui email blast secara berkala.
2. Melakukan monitoring terhadap ketentuan internal (kebijakan prosedur dan ketentuan turunan lainnya) yang ada di Bank dengan cara memastikan masa berlaku, pengkinian dan *review* secara berkala. Mekanisme monitoring tersebut dengan cara memberikan reminder kepada *Group/unit* kerja terkait dengan secara bulanan.
3. Dalam menjaga kualitas Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) untuk layanan digital yang dimiliki oleh Bank, maka Bank melakukan audit independen secara berkala terhadap Sertifikasi ISO/IEC 270001:2013 yang telah dimiliki. Adapun hasil audit independen Sertifikasi ISO/IEC 270001:2013 Bank masih berhak untuk terus mempertahankan sertifikasi tersebut.
4. Peran aktif dari unit kerja IT *Risk* dalam memastikan kepatuhan Bank dalam pengawasan terhadap penggunaan dan pemanfaatan layanan digital yang menggunakan perangkat Teknologi informasi melalui pengawasan pada ruang lingkup kejahatan siber dan memonitor terhadap tingkat maturitas Digital Bank.
5. Dalam memastikan ketersediaan dari layanan *Core Banking System* pada Bank. Operational Risk khususya pada IT *Risk* untuk memastikan TI telah memiliki *Disaster Recovery Center (DRC) site* sebagai *backup Data Center Core Banking System*.
6. Memastikan Bank telah melakukan Penyusunan serta Impelementasi terkait Kebijakan *Business Continuity Plan (BCP)* sebagai pendukung operasional Bank jika terdapat kejadian Bencana Alam dan Non Alam.
7. Memberikan opini kepada *Risk Taking Unit (RTU)* dalam hal penyampaian usulan rekomendasi terhadap kajian kebijakan, prosedur serta ketentuan yang akan diterbitkan serta memberikan informasi dan masukan terhadap temuan operasional di lapangan dari hasil pemeriksaan Risiko Operasional pada perspektif SDM, Proses, Sistem maupun Kejadian Eksternal.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

The results from the application of methods above are submitted to the related departments and divisions, senior management and Directors through *Risk Management Committee (RMC) Meeting* and *Risk Oversight Committee (ROC) Meeting* as part of the operational risk monitoring and reporting process.

1. *Instilling the risk culture and improving risk awareness through risk campaign programs by launching Operational Risk Newsletter*
2. *Monitoring the internal provisions (policies and procedures) in the Bank by ensuring the validity period, updating and reviewing periodically by providing reminders to the Group or related working unit on monthly basis.*
3. *In maintaining the quality of the Information Security Management System (SMKI) for digital services owned by the Bank, the Bank carries out regular independent audits of the ISO/IEC 270001:2013 Certification that it has. As for the results of the independent audit of ISO/IEC 270001:2013 Certification, the Bank still has the right to continue to maintain this certification.*
4. *The active role of the IT Risk working unit in ensuring Bank compliance in monitoring the use and utilization of digital services using information technology devices through supervision of the scope of cybercrime and monitoring the Bank's Digital maturity level.*
5. *In ensuring the availability of core banking system services at the bank. Operational risk ensure that IT has a Disaster Recovery Center (DRC) site as a backup of the Core Banking System Data Center.*
6. *Ensure that the Bank has prepared and implemented a Business Continuity Plan (BCP) Policy as a support for the Bank's operations in the event of a Natural and Non-natural Disaster.*
7. *Provide opinion to the Risk Taking Unit (RTU) in terms of submitting proposed recommendations on policy studies, procedures, and provisions to be published and providing information and input on operational finding in the field from the results of operational risk examinations from the perspective of HR, Process, System and External Events*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini melekat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank. Kegagalan Bank dalam menjaga reputasinya di mata masyarakat dapat menimbulkan pandangan maupun persepsi negatif masyarakat terhadap Bank. Apabila risiko ini dihadapi oleh Bank, maka dalam waktu singkat dapat terjadi penurunan atau hilangnya kepercayaan nasabah terhadap Bank yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan volume aktivitas Bank.

Untuk memitigasi risiko reputasi, Bank telah menunjuk divisi *corporate secretary* untuk melakukan pengamatan terhadap pemberitaan media untuk memantau publikasi negatif atau keluhan nasabah yang muncul di media. Untuk pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang muncul di media selanjutnya dibuatkan klarifikasi dan tanggapan sesuai dengan langkah yang ditempuh Bank. Pemantauan atas keluhan nasabah, Bank memiliki fasilitas seperti *call center* dan *website*, sedangkan keluhan yang datang dari cabang Bank diakomodasi dengan sistem *COMMONE (Communication One)* yang disampaikan langsung ke Bank melalui unit kerja *Quality Service* untuk kemudian ditindaklanjuti penyelesaiannya.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Proses identifikasi risiko hukum dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko hukum yang kurang-kurangnya dilakukan terhadap risiko hukum dari produk dan aktivitas usaha Bank serta risiko hukum dari produk dan aktivitas baru melalui proses pengendalian manajemen risiko hukum yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.

Proses identifikasi risiko hukum yang melekat pada Bank dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter:

- a. faktor litigasi.
- b. faktor kelemahan perikatan.
- c. faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Hasil pengukuran risiko hukum tercermin dalam profil risiko hukum. Pemantauan risiko hukum dilakukan guna mengevaluasi eksposur risiko hukum yang melekat terutama yang bersifat material atau yang berdampak pada permodalan Bank. Hasil pemantauan yang mencakup evaluasi terhadap eksposur risiko hukum tersebut dilaporkan secara berkala termasuk tindak lanjut yang diperlukan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholders' confidence arising from the negative perception on the Bank. Reputation risk is inherent in every activity conducted by the Bank. The Bank's failure to protect its reputation in the public's eye may result in negative view as well as perception by the public towards the Bank. Once the Bank encounters such risk, the Bank may lose the customer's trust that will ultimately result in a negative impact to the Bank's income and volume of activities.

*To mitigate reputation risk, the Bank has appointed the corporate secretary division to monitor the media to check on customer complaints or negative publicity that appeared in the media. In response to negative publicity and customer complaints that appear in the media, the Bank issues clarification as well as responses according to actions taken by the Bank. To monitor customer complaints, Bank has facilities such as call center and website, complaints coming from branches of the Bank are accommodated by *COMMONE (Communication One)* system delivered directly to the Bank through *Quality Service* unit until followed up by the related work units.*

Legal Risk

Legal risk is the risk related to legal claims and/or weakness in the legal aspect. Such weakness in legal aspect is caused, among others, by the lack of the supporting legislation or weakness of the contracts such as incomplete requirements for a valid contract and imperfect document contract.

The process of identifying legal risks is undertaken by analyzing all legal risk sources there are at least made against the legal risks of the Bank's products and business activities and legal risks of new products and activities through appropriate legal risk management process prior to introduction or operation.

The process of identifying legal risks attached to the Bank is performed using indicators/parameters:

- a. litigation factor.
- b. engagement weakness factor.
- c. absence or alteration of legislation factor.

The results of legal risk measurement are reflected in the legal risk profile. Legal risk monitoring is undertaken to evaluate the inherent exposure of legal risks, particularly those of a material nature or affecting the Bank's capital. Monitoring results that include an evaluation of such legal risk exposures are reported on a regular basis including its required follow-up.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Dalam rangka mitigasi pengendalian risiko hukum dilakukan antara lain:

1. Memberikan advis hukum dalam hal terdapat risiko hukum dalam aktivitas operasional Bank dan melakukan kajian hukum terhadap perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengkaji dan menetapkan format standar perjanjian, guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan serta melindungi kepentingan yuridis Bank.
3. Terdapat unit kerja khusus, yaitu unit kerja litigasi yang mengkaji posisi hukum Bank dan memantau setiap permasalahan hukum yang dihadapi oleh Bank.
4. Menyusun prosedur terkait penanganan risiko hukum Bank dan melakukan kaji ulang secara berkala atas prosedur tersebut.
5. Melakukan pengembangan sumber daya manusia tim legal Bank antara lain dengan mengikuti pelatihan baik internal maupun eksternal, guna meningkatkan kualitas advis hukum maupun kajian hukum terhadap perjanjian-perjanjian antara Bank dengan pihak ketiga untuk melindungi kepentingan Bank.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan regulasi yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha pada industri perbankan, Bank diwajibkan untuk selalu tunduk terhadap peraturan perbankan yang diterbitkan baik oleh Pemerintah atau Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia. Selain itu, Bank juga wajib tunduk kepada beberapa ketentuan lainnya, seperti peraturan yang mengatur penjaminan simpanan, perseroan terbatas, perpajakan dan peraturan di bidang pasar modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

Bank memiliki satuan kerja divisi kepatuhan yang bertanggung jawab secara langsung kepada direktur kepatuhan.

Tugas utama pada satuan kerja divisi kepatuhan adalah melakukan koordinasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank yaitu :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada otoritas pengawas yang berwenang.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

In terms of mitigate to control legal risk, it is conducted by at least:

1. Provide legal advice in the event there is legal risk in operational activities of the Bank and conduct legal review of agreement with third parties.
2. Review and establish standard format of agreement, to ensure compliance with regulations and to protect the Bank's legal interests.
3. There is a special working unit, namely the litigation unit which review legal position of the Bank and monitor any legal issues faced by the Bank
4. Establish procedure related to handling legal risk and review such procedure periodically.
5. Conduct human resources development of Bank's legal team, including participating in both internal and external training to enhance the quality of legal advice and legal review of agreement between the Bank and third parties to protect Bank's interests.

Compliance Risk

Compliance risk is the risk resulting from the failure of the Bank in fulfilling and/or implementing the prevailing laws and regulations. In engaging in the banking industry services, the Bank is required to always comply with the banking regulations issued by the Government or Financial Services Authority and Bank Indonesia. In addition, the Bank is also required to comply with several other rules, such as regulation on Deposit guarantee program, limited liability company, taxation and capital market Financial Services Authority ("OJK") and Indonesian Stock Exchange.

The Bank has a compliance unit division which is directly responsible to compliance director.

The main task of the Compliance Unit Division is to coordinate the implementation of the Bank's compliance function:

1. Implementation of the culture of compliance at all levels of the organization and business activities of the Bank.
2. Management of the compliance risks faced by the Bank.
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and activities undertaken by the Bank is in accordance with applicable regulations.
4. Ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the supervisory authority.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi:

1. Menerbitkan kebijakan terkait dengan penetapan limit risiko, konsistensi kebijakan manajemen risiko, penerapan kepatuhan pada jenjang organisasi, kebijakan penyimpangan dalam pengambilan keputusan guna menyelaraskan dengan struktur organisasi yang berlaku, kebijakan pemantauan kepatuhan, kebijakan *whistleblowing* dan kebijakan pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Menerbitkan prosedur terkait dengan ketepatan waktu pengkomunikasian kebijakan kepada seluruh pegawai, pengendalian dan analisa terhadap produk dan aktivitas baru, kewajiban pelaporan dan sistem data, kecukupan pengawasan komisaris dan direksi, pemisahan fungsi dan lain-lain.
3. Melakukan analisa kepatuhan untuk memberikan saran, masukan serta rekomendasi atas *draft* kebijakan internal Bank termasuk *review* terhadap Penyelenggaraan Produk Bank yang akan diterbitkan untuk memastikan bahwa kebijakan internal yang dikeluarkan oleh manajemen dan Penyelenggaraan Produk Bank tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pengawasan (*monitoring*) dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta bertanggung jawab untuk mengirimkan semua laporan perkembangan atas temuan dan tindakan perbaikan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sekaligus bertindak sebagai pejabat perantara antara Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dengan Bank.
5. Memberikan pelatihan tentang pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dan ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan kepada karyawan baru, karyawan *frontliner*, karyawan yang sedang mengikuti pelatihan internal dan juga karyawan di kantor cabang.
6. Menerapkan kebijakan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

The Bank mitigates compliance risk by at least:

1. Establishing policy related to determination of limit risk, consistency of risk management policy, implementation of compliance towards organizational hierarchy, deviation policy in making decisions to harmonize with the prevailing organizational structure, compliance monitoring policy, whistleblowing policy and policy of reporting to Bank Indonesia or Financial Services Authority as required based on prevailing regulation.
2. Establishing procedures related to timely communication policy to all employees, control and analysis towards new products and activities, obligations of reporting and data system, adequacy in control from commissioners and directors, segregation of duties, etc.
3. Perform compliance analysis to provide advice, inputs, and also recommendations for the Bank's draft internal policy including review on Bank's products implementation that will be launched to ensure that the internal policies established by the management and Bank's products implementation already comply with the prevailing laws and regulations.
4. Perform monitoring and ensure the compliance with the agreements and commitments made with Bank Indonesia and Financial Services Authority, also responsible to submit all progress reports of the findings and corrective actions to Bank Indonesia and Financial Services Authority, and also act as liaison officer between Bank Indonesia and Financial Services Authority and the Bank.
5. Providing training on the Bank's implementation of the compliance function with Bank Indonesia and/or Financial Services Authority regulatory for new employees, front line employees, employees under internal training and employees in the branch office.
6. Implement the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction (APU PPT and PPPSPM) program policies as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 8 of 2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Programs in the Banking Sector.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Mitigasi risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka pengendalian aspek kepatuhan yang setidaknya meliputi (lanjutan):

7. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengendalikan *fraud*, maka telah diterapkan dan diterbitkan kebijakan dan prosedur penerapan strategi *anti fraud*, sebagai salah satu bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.03/2019 perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum.
8. Dalam melakukan fungsi *internal control, second line of defense* sebagai unit kerja yang independen terhadap pelaksanaan operasional di *first line of defense* berperan dalam melakukan fungsi pengawasan serta pemeriksaan melalui unit kerja *Quality Assurance* pada Kantor Cabang dan Kantor Pusat, yang turut memastikan pelaksanaan aktifitas operasional sudah berjalan sesuai dengan Ketentuan yang berlaku.

Risiko Strategik

Risiko strategik berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang kepada Bank. Berkaitan dengan pengelolaan risiko strategi ini, Bank secara berkala mengidentifikasi, memantau serta memberikan respon terhadap termasuk proses manajemen risiko strategi antara lain melalui:

1. Analisa lingkungan bisnis

Menganalisa faktor internal dan eksternal, menangkap peluang dan tantangan dari perubahan lingkungan bisnis dan menganalisa kelebihan internal dan kekurangan.

2. Perencanaan

Menyusun sasaran yang ingin dicapai disesuaikan dengan kompleksitas, profil risiko maupun *risk bearing capacity*, menetapkan strategi dan direksi menetapkan kebijakan untuk dijadikan dasar keputusan.

3. Implementasi

Mengalokasikan sumber daya berupa keuangan maupun manusia, menyelesaikan program kerja, dan komitmen Direksi untuk mengalokasikan sumber daya yang dibutuhkan.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk (continued)

The Bank mitigates compliance risk by at least (continued):

7. To strengthen the internal control system, especially in controlling fraud, policies and procedures of Anti-Fraud Strategy Implementation have been applied and issued, as one of compliance form with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 39/POJK.03/2019 concerning Anti Fraud Strategy Implementation for Commercial Bank.
8. In carrying out the internal control function, the second line of defense as a work unit that is independent of operational implementation in the first line of defense plays a role in carrying out supervisory and inspection functions through the Quality Assurance work unit at the Branch Office and Head Office, which also ensures that the implementation of operational activities is running in accordance with the applicable provisions.

Strategic Risk

Strategic Risk corresponds with good strategic planning to avoid negative effects from faulty decision making that has broad and long-lasting impact to the Bank. In regards to managing this strategic risk, the Bank will periodically identify, monitor, and give responses regarding managing strategic risk through:

1. Business environment analysis

Analyze internal and external factors, seize opportunities and meet challenges of the changing business environment and analyze internal strengths and weaknesses.

2. Plannings

Set goals to be achieved tailored to the complexity of business, risk profile and risk bearing capacity, set the policies and strategies on which to base subsequent decisions.

3. Implementation

Allocated necessary resources, financial and human capital, complete work programs, and the commitment of Board of Directors to allocate the resources needed.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Risiko strategik berhubungan dengan perencanaan strategi yang baik untuk menghindari dampak negatif lainnya dari adanya kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak luas dan jangka panjang kepada Bank. Berkaitan dengan pengelolaan risiko strategi ini, Bank secara berkala mengidentifikasi, memantau serta memberikan respon terhadap termasuk proses manajemen risiko strategi antara lain melalui (lanjutan):

4. Evaluasi

Evaluasi terhadap kondisi aktual dengan apa yang telah direncanakan, dan melakukan *corrective action* untuk perbaikan.

Untuk meminimalisir potensi risiko strategi, Bank memiliki satuan kerja *Corporate Planning* maupun unit kerja *Branch Performance Management* yang bertugas dan bertanggung jawab membantu Direksi memantau implementasi strategi yang ditetapkan termasuk melalui realisasi target-target aktivitas bisnis Bank dalam rangka pengembangan perusahaan secara berkelanjutan.

Secara berkala Bank juga melakukan pemantauan konteks bisnis, kondisi pasar dan mengumpulkan informasi penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan strategi Bank. Seiring dengan pemantauan kondisi pasar tersebut, Bank memiliki beragam portofolio produk dan aktivitas agar rencana strategik yang ditetapkan dapat tercapai.

Secara triwulanan melalui pengukuran profil risiko, Bank melakukan pengukuran risiko strategik dengan menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, pencapaian rencana bisnis, dan kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis.

46. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN

Akumulasi saldo rugi Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp678.105 dan Rp692.954. Jumlah aset per 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp18.290.069 meningkat Rp142.691 atau 0,79% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp18.147.378. Kenaikan terutama disebabkan naiknya jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2024, manajemen Bank telah menetapkan upaya-upaya Bank untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan:

- Memperkuat struktur permodalan sesuai ketentuan agar Bank dapat tumbuh dengan sehat.
- Penyaluran kredit secara hati-hati dan peningkatan komposisi dana murah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk (continued)

Strategic Risk corresponds with good strategic planning to avoid negative effects from faulty decision making that has broad and long-lasting impact to the Bank. In regards to managing this strategic risk, the Bank will periodically identify, monitor, and give responses regarding managing strategic risk through (continued):

4. Evaluation

Evaluation of the actual condition of what has been planned, and corrective actions for improvement.

To minimize the potential of strategic risk, the Bank has Corporate Planning and Branch Performance Management unit division which has the duty and responsibility to help the Directors monitor and implement established strategies including through the realization of the Bank's business activity goals in line with the continued development of the company.

Periodically the Bank will monitor the business context, market condition, and gather important information as consideration in decision making and arrangement of the Bank's policy strategies. In conjunction with monitoring the market condition, the Bank has a variety of product portfolio and activities to ensure the strategic plan that has been set will be fulfilled.

On a quarterly basis through the risk profile assessment, the Bank measures strategic risk using indicators or parameters such as the level of complexity of the business strategy of the Bank, the Bank's business position in the banking industry, the achievement of the business plan, strategy and compliance with the conditions of the business environment.

46. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN

The Bank's accumulated loss balance as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp678,105 and Rp692,954, respectively. Total assets as of March 31, 2024 amounted to Rp18,290,069 an increase of Rp142,691 or 0.79% compared to total assets as of December 31, 2023 of Rp18,147,378. The increase was mainly due to increase in the number of securities purchased under resale agreement.

Based on the Bank's business plan for 2024, the Bank's management has determined the Bank's efforts to improve the Company's overall performance:

- Strengthening capital structure accordance to regulations in order to growth sustainable prudent.*
- Loan disbursement and focusing on increase of low cost fund.*

46. SALDO RUGI DAN RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan rencana bisnis Bank untuk tahun 2023, manajemen Bank telah menetapkan upaya-upaya Bank untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan (lanjutan):

- c. Melakukan inovasi pengembangan produk pinjaman dan simpanan, saluran pemasaran serta pengembangan *platform* digital yang sudah dimiliki yaitu MotionBank dan MNC eBiz Banking dalam mendukung upaya akuisisi nasabah, penetrasi pasar dan layanan perbankan bagi nasabah.
- d. Bersinergi yang kuat dengan berbagai Perusahaan baik dalam Grup MNC maupun diluar Grup MNC .

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

46. DEFICIT AND MANAGEMENT PLAN (continued)

Based on the Bank's business plan for 2023, the Bank's management has determined the Bank's efforts to improve the Company's overall performance (continued):

- c. Continues innovation of loan and saving product development, marketing channel, as well as development of the Bank's digital platform which are MotionBank and MNC eBiz Banking in order to support customer acquisition, market penetration and banking service for customer.*
- d. Build strong synergy with various Company within MNC Group or outside MNC Group.*

47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on April 29, 2024.